

**IMPLEMENTASI PROGRAM SMART QUR`AN DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA ALQUR`AN SISWA DI SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL
KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Ah.Sa'roni

NIM. 18140045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Desember, 2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM SMART QUR`AN DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA ALQUR`AN SISWA DI SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)**



Oleh:

Ah.sa'roni

NIM 18140045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKI IBRAHIM MALANG
Desember, 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM SMART QUR`AN DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA ALQUR`AN SISWA DI SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ah.sa'roni

NIM 18140045

Telah Disetujui,

Pada tanggal Desember 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Abd. Gafur, M. Ag

NIP. 197304152005011004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405200801101

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM SMART QUR`AN DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA ALQUR`AN SISWA DI SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL
KOTA MALANG
SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Ah.sa'roni (18140045)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Februari 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

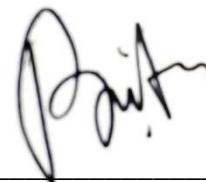
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr.Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 105

:



Sekretaris Sidang

Dr.Abd. Ghafur, M.Ag
NIP. 197330415 200501 1 0004

:



Pembimbing

Dr.Abd. Ghafur, M.Ag
NIP. 197330415 200501 1 0004

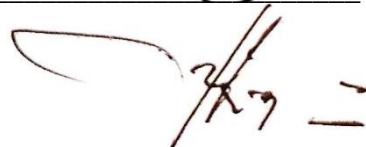
:



Penguji Utama

Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 19740228 200801 1 003

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas rahmat Allah yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini. Penulis persembahkan kepada orangtua tercinta yang dita'dzimi dan sayangi.

Bapak Sujak Yasmi dan Ibu Sunarti (Almh)

Sang inspirator dan motivator terhebat di dunia ini yang selalu menggiring perjalanan hidup saya hingga sampai saat ini. Beliaulah yang tak pernah padam untuk mendoakan dan menyayangi saya.

Segenap Keluarga dan Saudara

Yang selalu memberi semangat dan juga nasihat kepada saya.

Segenap teman seperjuangan

Sang suport sistem terbaik, yang selalu mendukung dan juga memberikan semangat setiap tindakan yang saya perbuat. Merekalah yang mewarnai kanvas putih saya hingga menjadi indah.

Syukur Alhamdulillah berkat do'a dan semangat merekalah saya bisa menyelesaikan skripsi ini

MOTTO

الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (٢٩) لِيُؤْفِقَهُمْ
أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”. “Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS. Fathir: 29-30).

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Abd. Gafur, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ah.sa'roni Malang, 21 Desember 2022

Lampiran: 4 (empat) Ekslembar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Ah.sa'roni
NIM 18140045
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Program Smart Qur`An Dalam
Meningkatkan Keterampilan Membaca Alqur`An Siswa Di
Sd Brawijaya Smart School Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abd. Gafur, M. Ag

NIP. 197304152005011004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ah.sa'roni

NIM : 18140045

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Program Smart Qur`An Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alqur`An Siswa Di Sd Brawijaya Smart School Kota Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 November 2022

Yang membuat pernyataan

A 3000 Rupiah Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'METERAI TEMPEL', and '7768AAKX481017301'.

Ah.sa'roni
NIM.18140045

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta hidayah - Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Smart Qur`An Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alqur`An Siswa Di Sd Brawijaya Smart School Kota Malang”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yakni addinul islam wal iman.

Sebuah kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri penulis melalui kisah perjalanan panjang dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Abd. Gafur, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan semangat demi terselesainya skripsi ini
5. Bapak Sujak dan Ibu Sunarti yang telah mendidik dengan kasih sayang, mendo'akan dengan setulus hati dan memberikan semangat setiap waktu serta telah membiayai pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

6. Bapak Ibu guru SD Brawijaya Smart School yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini
7. Sahabat–sahabati PMII Rayon Kawah Chondrodimuko, sahabat Laskar Janisary, HMJ PGMI Periode 2020, DEMA FITK Periode 2021, DEMA U Periode 2022, PK PMII Sunan Ampel Malang, Teman–teman PGMI 18 Acarya Bhanu Yasa yang telah melukis kehidupan saya di bangku perkuliahan.
8. Safiria Himawati, kekasih saya yang sangat cantik nan manis yang senantiasa kebersamai saya dalam keadaan apapun hingga detik ini.
9. Hanana, Dzikri, Rinanda, Huda, Adam, Faidh, Umam, Hambali, Alfani, Raka, Ali, Damen, Mamang, Baim, Fahmi, Tanti, Efi, dan Ajwad selaku sahabat yang selalu hadir dalam hiruk pikuknya kehidupan saya.
10. Seluruh pihak yang selalu memberikan berbagai bantuan, dukungan, dan motivasi untuk selalu belajar dan percaya diri untuk menggapai cita-cita.

Hanya ucapan terimakasih yang sebesar–besarnya, yang dapat penulis sampaikan. Semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Malang, 21 November 2022

Ah.sa'roni
NIM. 18140045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vocal Diftong

اَ و = aw

اَ ي = ay

أ و = û

اَ ي = i

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Implementasi	10
2. Program <i>Smart Qur'an</i>	11
3. Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	14
4. Implementasi Program Smart Al-Qur'an dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	39
1. Lokasi Penelitian	39

2. Objek Penelitian	39
3. Waktu Penelitian	39
4. Kegiatan Penelitian.....	39
C. Unit Analisis	40
D. Sumber Data.....	40
1. Data	40
2. Sumber Data	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi	42
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi.....	42
F. Keabsahan Data.....	43
G. Analisis Data	44
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data.....	46
3. Penarikan Kesimpulan.....	46
4. Kesimpulan.....	47
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Identitas Sekolah Dasar Brawijaya <i>Smart School</i>	48
2. Sejarah Sekolah Dasar Brawijaya <i>Smart School</i>	49
3. Visi Misi Sekolah Dasar Brawijaya <i>Smart School</i>	51
4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Brawijaya <i>Smart School</i>	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Perencanaan program Smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School.....	52
2. Implementasi program <i>Smart</i> qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	56
3. Kelebihan dan kekurangan program <i>Smart</i> qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	59
BAB V.....	63

PEMBAHASAN	63
A. Perencanaan program <i>Smart</i> qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	63
B. Implementasi program <i>Smart</i> qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	65
C. Kelebihan dan kekurangan program <i>Smart</i> qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	67
BAB VI	69
PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
1. Perencanaan program <i>Smart</i> qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	69
2. Implementasi program <i>Smart</i> qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	70
3. Kelebihan dan kekurangan program <i>Smart</i> qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya <i>Smart School</i>	71
B. SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian.....	30
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	33
Tabel 4.1 Proses Pembelajaran Program Smart Qur'an.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	47
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran.....	50
Gambar 4.3 Proses Pembelajaran.....	55
Gambar 4.4 Buku Metode Thoriqoty	58
Gambar 4.5 Raport Kegiatan Smart Qur'an.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 2: Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3: Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 4: Lembar Observasi

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 7: Data pengajar program smart qur'an

Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Sa'roni,ah. 2022. *Implementasi Program Smart Qur`An Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alqur`An Siswa Di Sd Brawijaya Smart School Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Abd. Gafur, M. Ag.

Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan menangkap intonasi bacaan baik ekspresif ataupun tersirat dalam hal pemahaman bacaan secara literal, menyimpulkan, mengevaluasi, mencipta, dan mengapresiasi menggunakan *use reading experience* belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan itu didukung dengan adanya program yang dilakukan oleh pihak sekolah salah satunya adalah Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Kota Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian field research yaitu peneliti langsung datang ke lapangan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata tertulis atau dari lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh SD Brawijaya Smart School berlandaskan pada visi besar sekolah yang akan menjadikan sekolah berbasis karakter religi. Program *smart* qur'an diawali pada tahun 2014 dengan konsep bahwa selain pembelajaran reguler berlangsung juga perlu adanya program untuk pembekalan basic religi pada siswa. Untuk merealisasikan program Smart qur'an agar berjalan dengan lancar pihak sekolah mengadakan beberapa tahapan untuk menunjang kesuksesan program yang selaras dengan visi misi dan tujuan berdirinya program tersebut, sebelum adanya sebelum adanya metode thoriqoty sekolah masih menggunakan metode Umi. Kelebihan program Smart Qur'an metode Thoriqoty yaitu dapat menambah nilai plus sekolah, mengikuti mushaf utsmani, dan menjadi ladang pahala. Sedangkan kekurangan adanya program Smart qur'an antara lain : sulit untuk dipelajari bagi orang awam, harus sesuai dengan guru ajar, dan buku metode thoriqoty tidak dijual dipasaran.

Kata Kunci : Implementasi, Smart Qur'an, Keterampilan Membaca

ABSTRACT

Sa'roni,ah. 2022. *Implementation of the Smart Qur`An Program in Improving Students' Alqur`An Reading Skills at Elementary School Brawijaya Smart School Malang City*. Thesis, Department of Teachers of Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Dr. Abd. Gafur, M.Ag.

Al-Qur'an reading skill is the ability to catch reading intonation, both expressive and implied in terms of literal reading comprehension, inferring, evaluating, creating, and appreciating using use reading experience in learning to read Al-Qur'an. This activity is supported by a program carried out by the school, one of which is the Brawijaya Smart School Elementary School in Malang City.

Destination study this is for describe plan, implementation, and describe deficiency and advantages perpetrator program smart qur'an in enhancement Skills read Al-Qur'an student in SD Brawijaya Smart School.

This study used a descriptive qualitative research with the type of field research, namely researchers directly coming to the field to conduct interviews, observations, and documentation. Bogdan and Taylor explained that the data produced in this qualitative research were in the form of written or spoken words from people and observed behavior. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data using the source triangulation method.

The results of this study indicate that the planning carried out by SD Brawijaya Smart School is based on the big vision of the school which will make the school based on religious character. Program smart The Qur'an began in 2014 with the concept that in addition to ongoing regular learning, there is also a need for a program to equip students with basic religion. To realize the Smart Qur'an program so that it runs smoothly, the school held several stages to support the success of the program in line with the vision, mission and objectives of the program, before the existence of the thoriqoty method the school still used the Umi method. The advantages of the Thoriqoty Smart Qur'an program are that it can add value to the school, follow the Ottoman mushaf, and become a field of merit. Meanwhile, the shortcomings of the Smart Qur'an program include: it is difficult for ordinary people to learn, it must be in accordance with the teaching teacher, and Thoriqoty method books are not sold in the market.

Keywords: Implementation, Smart Qur'an, Reading Skills

الملخص

شعراني، أحمد. 2022. تنفيذ برنامج القرآن الذكي في تحسين مهارات القراءة لدى الطلاب في مدرسة براويجيا الذكية بمدينة مالانج. أطروحة ، قسم المعلمين بالمدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف الرسالة: د. عبد. غفور ، م.

مهارة قراءة القرآن هي القدرة على التقاط نغمة القراءة ، التعبيرية والضمنية على حد سواء من حيث فهم القراءة الحرفي ، والاستدلال ، والتقييم ، والإبداع ، والتقدير باستخدام تجربة القراءة في تعلم قراءة القرآن. يتم دعم هذا النشاط من خلال برنامج تنفذه المدرسة ، أحدها مدرسة براويجيا الذكية الابتدائية ، مدينة مالانج.

المكان المقصود دراسة هذه هو إلى عن على وصف وخطة التنفيذ ، ووصف النقص والمزايا مرتكب الجريمة برنامج ذكي القرآن في التعزيز مهارات قرأ القرآن طالب علم في الابتدائية براويجيا ذكي المدرسة

استخدم هذا البحث البحث الوصفي النوعي مع نوع البحث الميداني ، أي أن الباحثين أتوا مباشرة إلى الميدان لإجراء المقابلات والملاحظات والتوثيق. أوضح بوجودان وتاليور أن البيانات المنتجة في هذا البحث النوعي كانت في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس والسلوك المرصود. يستخدم تحليل البيانات نموذج ميلس و هو برمان الذي يتضمن جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات باستخدام طريقة تثليث المصدر

نتيجة هذا البحث هو أن التخطيط الذي نفذته مدرسة براويجيا الذكية يعتمد على الرؤية الكبيرة للمدرسة والتي ستجعل المدرسة قائمة على الشخصية الدينية. بدأ الذكي في عام 2014 بمفهوم أنه بالإضافة إلى التعلم المنتظم المستمر ، هناك أيضًا حاجة إلى برنامج لتزويد الطلاب بأساسيات الدين. لتحقيق برنامج القرآن الذكي حتى يعمل بسلاسة ، أقامت المدرسة عدة مراحل لدعم نجاح البرنامج بما يتماشى مع رؤية ورسالة وأهداف إنشاء البرنامج ، قبل وجود طريقة طريقتي لا تزال المدرسة تستخدم طريقة أومي. تتمثل مزايا برنامج طريقتي القرآن الذكي في أنه يمكن أن يضيف قيمة للمدارس ، ويتبع المصحف العثماني ، ويصبح مجالًا للاستحقاق. وفي الوقت نفسه ، فإن أوجه القصور في برنامج القرآن الذكي تشمل: صعوبة تعلم الناس العاديين ، ويجب أن يكون ذلك وفقًا لمعلم المعلم ، وعدم بيع كتب طريقة طريقتي في السوق.

الكلمات المفتاحية: التطبيق ، القرآن الذكي ، مهارات القراءة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program menurut Arikunto dan Jabar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu program dalam arti khusus dan umum (Ashiong P. Munthe, 2015). Proses dalam arti umum dapat diartikan sebagai rencana yang akan dilaksanakan, secara khusus arti program adalah unit kegiatan sebagai bentuk realisasi atau implementasi dari sebuah kebijakan yang berlangsung didalam proses yang berkesinambungan dan terjadi pada sebuah organisasi yang melibatkan kelompok di dalamnya. Menurut Tayibnas mengartikan program adalah segala upaya cara yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan dapat menghasilkan pengaruh atau hasil dimasa mendatang. Menurut Widoyoko mengartikan program sebagai proses yang direncanakan dengan seksama di dalam rangkaian kegiatan dan memiliki kesinambungan dalam proses pelaksanaannya. Menurut Charles O. Jones mengartikan program merupakan sebuah cara yang disepakati bersama untuk mencapai tujuan.(Ramandita Shalfiah, 2013). Menurut Munir dan Rinaldi mengartikan program sebagai proses implementasi sebuah urutan langkah guna menyelesaikan masalah (Eka & Jimmy, 2016). Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa program adalah sebuah proses rangkaian sistematis yang dijalankan berdasarkan kesepakatan bersama untuk menyelesaikan masalah dengan melibatkan kelompok didalamnya dengan harapan dapat menghasilkan pengaruh atau hasil di masa mendatang.

Program merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Program yang telah diterapkan sekolah bukan hanya menjadi bahan uji coba, melainkan dapat berlangsung tahun demi tahun hingga ditemukan kembali alasan yang kuat untuk mengganti program yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa program sekolah merupakan program yang dilakukan oleh sekolah guna mencapai tujuan yang disesuaikan dengan kultur sekolah serta dilakukan secara berkesinambungan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci atau *kalamullah* yang dijadikan sebagai pedoman kehidupan umat islam yang diturunkan sebagai mukjizat kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril (Departemen Agama RI, 2010). Menurut Sri Mawaddah Al-Qur'an yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah serta diakhiri dengan surat an-nas, dan membaca Al-Qur'an adalah ibadah (Sri Mawaddah, 2017). Menurut Syeikh Muhammad al-Khudari Bey dalam bukunya "*The Fundamentals of Jurisprudence*", Al-Qur'an merupakan kalam Allah, yang terdiri dari bahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad guna memahami isinya dan juga untuk selalu mengingat, yang diturunkan kepada kita melalui mutawatir, serta ditulis dalam sebuah naskah di antara dua kulit, dimulai dengan Surat Al-Fatihah, diakhiri dengan Surat Al-Nas (M.Yasir & Ade Jamaruddin, 2016). Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses mengubah perilaku siswa melalui proses belajar dan mengajar, serta melatih siswa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan juga akurat sesuai dengan kaidah tajwid sehingga menjadi terbiasa dalam membaca Alquran didalam

kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang berhubungan dengan Tuhan, serta manusia akan paham nilai-nilai yang tercantum didalam Al-Qur'an melalui membaca. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Mahmud Yunus menyebutkan bahwasanya pembelajaran Al-Qur'an sebagai suatu kegiatan interaksi dalam belajar mengajar yang memiliki beberapa tujuan, diantaranya: (Ida Farida, 2011).

- 1) Supaya siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar serta benar sesuai tajwid
- 2) Supaya siswa terbiasa dengan Al-Qur'an dalam kebiasaannya
- 3) Kata-kata dan kosa kata yang kaya dan indah.

Berikutnya, masalah program Al-Qur'an yang terjadi di era industri 4.0 adalah; (Dewi, 2020). *Pertama*, metode yang diterapkan monoton, antara lain muraja'ah, ceramah, tanya jawab, sorogan, pemahaman bacaan klasikal, hafalan, tatap muka, serta penugasan. *Kedua*, penerapan strategi yang tidak tepat. *Ketiga*, minimnya sarana dan juga prasarana yang diterapkan. *Keempat*, tidak adanya transformasi dan inovasi di bidang teknologi dari kajian Al-Qur'an. *Kelima*, kurangnya kesejahteraan guru dan kurangnya guru yang bersertifikat Al-Qur'an, kurangnya guru profesional. *Keenam*, kurangnya suatu dukungan dari lingkungan pendidikan tiga pusat. Solusi yang dapat digunakan untuk menghadapi problematika diatas dapat dilakukan dengan menerapkan model dari pembelajaran yang telah sesuai dengan karakteristik siswa supaya pembelajaran al-qur'an dapat mudah dipahami dan mudah diterima siswa di era industri.

Problematika dalam keterampilan membaca Al-Qur'an terdapat beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut diantaranya intelegensi, minat, bakat, motivasi, perhatian, konsentrasi, sikap, kesiapan, kematangan, dan kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal diantaranya bimbingan orang tua, faktor lingkungan, faktor suasana rumah atau keluarga, faktor non sosial, dan faktor ekonomi keluarga.

Sedangkan problematika yang ada di SD Brawijaya Smart School seputar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum lancar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu yang membahas terkait keterampilan membaca Al-Qur'an diantaranya oleh Puji Lestari dengan judul "Analisis Tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Ma'tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu", Farikhah dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Ayat 190-191 dan 159 Q.S. Ali Imron", Islamul Qaromah dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Tajwid Pada Siswa Kelas VII MTs Nahdhatul Wathan (NW) Rumbuk Lombok Timur. Dalam pembahasannya membahas terkait terampil membaca Al-Qur'an bisa dikatakan ketika mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara melafalkan secara lisan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal itu disebabkan kurang dukungan dari pihak keluarga ataupun antusias dari siswa tersebut untuk belajar membaca Al-Qur'an. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi problematika tersebut maka diadakannya program smart qur'an yang merupakan belajar, membimbing, dan melatih siswa SD Brawijaya Smart School sebagai upaya untuk memupuk

siswa agar bisa meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Letak keunikan dalam pembelajaran smart qur'an yaitu menggunakan metode thoryqoty. Metode thoryqoty yang diterapkan pada program Smart Qur'an ini berasal dari kota Blitar.

Metode Thorqoty muncul dari keprihatinan serta ketidakpuasan Abdullah Farikh, S.Th.I pada proses belajar mengajar Al-Qur'an yang dilakukan di sekolah, musala, masjid, bahkan lembaga masyarakat Muslim di Blitar yang masih belum benar. Awalnya pada tahun 2004 dibentuk Pendidikan Guru Quran (PGPQ) dengan digunakannya metode Qiro'ati. Pada tahun 2007 PGPQ digantikan oleh LPPQ (Lembaga Pendidikan Guru Quran) dan metode yang digunakan adalah metode Thoriqoty. Metode Pembelajaran Thoriqoty membahas secara rinci bagaimana menggunakan huruf dan sifat-sifat huruf yang benar dalam praktik pembelajaran mereka. Hal ini dikarenakan *makhorijul huruf* dan *sifatul huruf* pada dasarnya adalah intonasi. Karena huruf yang dibaca benar, salah, lancar atau tidak, maka hanya bergantung pada keluaran dan karakteristik huruf. Dengan demikian, *makhorijul huruf* dan *sifatul huruf* harus ditekankan dengan serius (Abdullah Farikh, 2007).

Berdasarkan data yang ada di lapangan pada tanggal 22 November 2021 yang menjelaskan tentang hasil yang bisa dilihat dari kualitas tinggi rendahnya kemampuan keterampilan membaca Al-qur'an yaitu dengan mengetahui tingkatan kitab yang dibaca siswa tersebut. Tingkatan tersebut dinamakan jilid dalam bahasa kitab yang di pelajari. Semakin tinggi jilid yang dibaca maka semakin tinggi pula kemampuan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, dan

sebaliknya juga semakin rendah jilid yang dibaca maka semakin rendah pula kemampuan keterampilan membaca Al-qur'an siswa.

Kemampuan adalah kemampuan mengingat. Dengan kata lain, kemampuan seorang siswa untuk mengingat berarti ada tanda-tanda bahwasanya siswa dapat menyimpan dan memulihkan apa yang dia amati (Ahmadi, H. Abu. 1998). Membaca adalah kegiatan menggunakan pengalaman belajar membaca untuk menangkap intonasi membaca secara eksplisit atau implisit dalam bentuk pemahaman bacaan literal, spekulatif, evaluatif, kreatif, dan pemahaman bacaan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dipahami sebagai kemampuan siswa membaca Al-Qur'an secara tepat dan akurat berdasarkan tajwid untuk menerima pesan Al-Qur'an.

Dari pemaparan uraian diatas yang menjadi dasar penelitian untuk mengangkat topik tersebut guna menerapkan program Smart Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an pada siswa SD Brawijaya Smart School. Sehingga peneliti ingin meneliti masalah tersebut dengan judul **“Implementasi Program Smart Qur`an Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alqur`an Siswa Di SD Brawijaya Smart School”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan identifikasi masalah didalam penelitian ini diantaranya:

1. Siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an

2. Siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an

C. Rumusan Masalah

Melihat luasnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti mempersempit permasalahan penelitian dengan merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School?
2. Bagaimana Implementasi program smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mendeskripsikan hal-hal dibawah ini:

1. Mendeskripsikan perencanaan program smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School.
2. Mendeskripsikan implementasi program smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

3. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya memiliki manfaat ataupun kegunaan.

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya tentang Implementasi Program Smart Qur`An Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alqur`An Siswa Di SD Brawijaya Smart School dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian lain.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini menjadi sarana bagi seorang peneliti untuk lebih memahami mengenai implementasi program smart qur'an didalam meningkatkan keterampilan membaca alqur'an siswa di SD Brawijaya Smart School.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa memberikan masukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan serta guru didalam meningkatkan keterampilan membaca alqur'an siswa di SD Brawijaya Smart School.
- c. Penelitian inii diharapkan dapat menjadi refrensi pada mengembangkan penelitian selanjutnya yang mempunyai kaitan

implementasi program smart qur`an didalam meningkatkan keterampilan membaca alqur`an siswa di SD Brawijaya Smart School.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Dari segi bahasa, implementasi berarti implementasi, penerapan (KBBI, 2021). Secara umum implementasi adalah pelaksanaan atau pelaksanaan suatu rencana yang rinci, cermat dan hati-hati. Oleh karena itu, implementasi terjadi ketika rencana yang sepenuhnya matang atau dibuat sebelumnya sudah ada untuk memberikan kepastian dan kejelasan tentang rencana tersebut. Implementasi oleh Pranata Wastra dan rekan-rekannya adalah suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan pada semua rencana pedoman, dengan semua rencana pedoman dikembangkan dan dibuat dan dengan semua alat yang diperlukan untuk melaksanakannya. Apa waktu mulai dan berakhir dan bagaimana caranya menyelesaikannya (Dewi Yuni dkk, 2020: 184).

Novan Mamonto dan kawan-kawan menjelaskan bahwa implementasi bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan sebuah kegiatan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan norma-norma tertentu selama mencapai tujuan kegiatan (Novan dkk, 2017:4). Menurut Eki Syafrianto, pengertian mekanisme ekspresi berarti pelaksanaannya bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang pelaksanaannya direncanakan dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh menurut norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan

kegiatan (Eka Syafriyanto, 2015). Menurut Diding Rahmat, implementasi adalah proses pengecekan antara konsep dan konsep, atau teks dan konteks (Diding Rahmat, 2018).

Berdasarkan definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa implementasi adalah tindakan perencanaan yang matang yang mencakup semua alat yang diperlukan. Siapa yang akan melakukannya, di mana akan dilaksanakan, dan kapan akan dilaksanakan, waktu mulai dan waktu berakhir, dan cara menerapkannya. Dalam kasus implementasi aktual dari rencana.

2. Program *Smart Qur'an*

Program menurut Raharjo yaitu bentuk arahan yang ditulis menggunakan kode-kode serta memakai bahasa yang sudah tergabung secara teratur dengan memakai konversi kode yang tepat (M.Tabrani, 2019). Program menurut Jones yaitu sebuah cara yang telah disepakati untuk mencapai tujuan tertentu. Program dapat diartikan sebagai sebuah rencana kedepan untuk merealisasikan kebijakan dengan proses berkesinambungan dengan melibatkan orang di dalamnya (M. Eka Mahmud dan Suratman, 2019: 88). Ada tiga hal yang ditekankan dalam menentukan program antara lain implementasi atau realisasi sebuah kebijakan, berkesinambungan, terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang di dalamnya.

Smart merupakan arti yang tujuan yang konkrit serta terukur (*concrete and measurable*), realistis (*achievable*), relevan dan juga tepat

waktu (relevant dan tepat waktu). Tujuan yang terukur dalam kata cerdas ini lebih otomatis memotivasi daripada tujuan yang tidak jelas. Karakteristik pengukuran smart menurut Paul J. Meyer dalam (Deddy Rusyandi, dan Rr. Rachmawati, 2017) yaitu:

- 1) Spesifik, yaitu menjabarkan sasaran secara jelas tanpa ambigu.
- 2) Terukur, yaitu Pengukuran spesifik. Misalnya, jumlah atau waktu ketika suatu tujuan diketahui telah tercapai.
- 3) Realitas, yaitu menekankan pentingnya realisme sasaran.
- 4) Relevan, yaitu Spesifik, terukur, realistis, tujuan terbatas waktu.
- 5) *Timely*, ini adalah kerangka waktu yang mencakup kerangka waktu untuk memulai dan batas waktu yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Al-Qur'an adalah kitab suci atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat dan dijadikan pedoman bagi kehidupan umat Islam (Departemen Agama RI, 2010). Menurut Ahmad Van Denffer ada tiga tahapan dalam mendekati Al-Qur'an, yaitu menerima Al-Qur'an dengan membaca dan mendengarnya, memahami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an sambil hidup dan kemudian mempelajarinya. membawa. oleh Al-Qur'an melalui implementasi dalam kehidupan pribadi atau kehidupan publik di mana kita hidup (M. Roihan Daulay, 2014).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa program smart Qur'an ialah sebuah cara yang telah disepakati guna memperoleh tujuan yang

kongkrit serta terukur, realistis, relevan dan juga tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara membaca, mendengarkan, memahami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an sambil hidup dan kemudian mempelajarinya.

Pembelajaran yang dilakukan di SD Smart School Brawijaya dalam penerapan smart quran menggunakan metode thoriqoty. Metode Thoriqoty secara linguistik merupakan gabungan dari kata metode dan Thoriqoty. Metode adalah serangkaian langkah-langkah yang terorganisir secara sistematis (Dedy Yusuf Aditya, 2016). Sedangkan Thoriqoty berasal dari kata Arab "thoriqo" yang berarti jalan, dan "thoriqoty" yang berarti jalanku. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa metode thoriqoty adalah seperangkat langkah yang disusun secara sistematis untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang benar (menurut saya) dengan kaidah-kaidah tajwid.

Secara istilah metode Thoriqoty ialah belajar Al- Qur'an menggunakan tartil lagu dengan menggunakan tehnik klasikal murni (Mam'luatul dkk, 2020). Dengan teknik tersebut dapat mempermudah siswa dalam belajar membaca AL- Qur'an dengan bacaan yang benar pada waktu yang singkat. Pembelajaran menggunakan metode Thoriqoty juga memberikan dampak bagi siswa dengan menarik dan juga interaktif. Penggunaan metode tersebut memudahkan siswa dalam belajar membaca Al- Qur'an dengan mudah dan efisien.

3. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Keterampilan berasal dari kata “terampil”. Artinya kompeten, cakap dan gesit untuk membereskan tugas. Keterampilan berarti kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang memerlukan keterampilan dasar dengan mudah dan hati-hati (Suprihatiningsih, 2016). Robbins dalam Suprihatiningsih menjelaskan bahwa pada dasarnya ada empat kategori keterampilan:

a. *Basic Literacy Skill*

Keterampilan dasar adalah keterampilan tertentu yang dibutuhkan perihal banyaknya orang, seperti membaca, menulis, dan mendengarkan.

b. *Technical Skill*

Keahlian teknis adalah keahlian seseorang dalam pengembangan teknik posesif, seperti perhitungan presisi, operasi komputer.

c. *Interpersonal Skill*

Keterampilan interpersonal adalah kecakapan seseorang untuk bersosialisasi secara efektif dengan orang lain atau dengan rekan kerja, seperti menjadi pendengar yang baik, mengungkapkan pendapat dengan jelas, dan bekerja sesuai dengan kebutuhan kelompoknya.

d. *Problem Solving*

Menyelesaikan masalah adalah proses aktif untuk menyempurnakan logika, penalaran, pemecahan masalah, dan kecakapan untuk

menemukan penyebab, mengembangkan alternatif solusi, dan menganalisis serta menemukan solusi yang baik.

Menurut Hodgson dalam Henry Guntur Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Henry Guntur Tarigan, 1984).

Berdasarkan firman Allah Swt, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban, karena Allah SWT yang memerintahkan. Wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca. Allah SWT berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (Qs. Al-Alaq [96] : 1.)”

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca karena dengan membaca, Allah Swt. mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Negara-negara maju berawal dari semangat membaca.

Membaca di sini menurut penulis adalah membaca ayat-ayat kauliah (Al-Qur'an) dan membaca ayat-ayat kauniyah (alam semesta).

Di ayat lain Allah Swt. berfirman :

اِنَّ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَاَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ اِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۗءِ وَاَلْمُنْكَرِ
ۗ وَاذْكُرْ اللّٰهَ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

Artinya : “Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Ankabut [29] : 45.)”

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat dipahami bahwa membaca AlQur'an merupakan kewajiban dan erat hubungannya dengan shalat karena apabila dalam shalat tidak dibacakan ayat suci Al-Qur'an (surat Al-Fatihah) maka shalatnya tidak sah.

Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru mengajarkan membaca di sekolah sangat penting. Membaca sebagai suatu keterampilan, memandang hakikat membaca itu sebagai suatu proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengolah hal-hal yang dibaca untuk menangkap makna. Membaca merupakan proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau sebagai suatu upaya untuk mengolah

informasi dengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi bahasa yang dimilikinya secara kritis.

Dapat diketahui bahwa membaca adalah suatu aktivitas untuk menangkap intonasi bacaan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, kreatif dan apresiasi dengan memanfaatkan pengalaman belajar membaca. Membaca merupakan suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, pemahaman kreatif.

Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk melemahkan orang-orang yang menentangnya sekalipun dengan surat yang pendek, membacanya termasuk ibadah (M. Chadziq Charisma, 1991).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan sesuatu dengan mudah dan hati-hati, yang memerlukan keterampilan dasar. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan menangkap intonasi bacaan baik ekspresif ataupun tersirat dalam hal pemahaman bacaan secara literal,

menyimpulkan, mengevaluasi, mencipta, dan mengapresiasi menggunakan *use reading experience* "belajar membaca Al-Qur'an.

Adapun ketika mempelajari Al-Qur'an ada beberapa hal yang perlu dikuasai dan dipahami oleh siswa guna dalam membaca Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid dikarenakan tajwid besarnya pengaruh ketika membaca Al-Qur'an. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan disaat membaca Al-Qur'an guna sesuai dengan ilmu tajwid sebagai berikut (Departemen Agama R.I. dalam skripsi Qaromah Islamul, 2020):

- a) Mampu memahami secara mendalam terkait hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an.
- b) Memahami dan mengerti hukum bacaan mad.
- c) Memahami sifat-sifat dan makhorijul huruf disaat membaca Al-Qur'an.

Orang yang terampil dalam membaca Al-Qur'an maka ia mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dan hukum tajwidnya.

- a) Makharijul huruf

Dalam bahasa Arab, Makharij atau Makhroj artinya titik awal sedangkan hurufnya adalah huruf hijaiyah yang berjumlah dua puluh delapan. Dengan demikian, huruf Makharijul dapat diartikan mengeluarkan bunyi hijaiyah. Terdapat 20 huruf Makharijul terbagi menjadi 5 tempat, yaitu:

1. Al- Jauf (rongga mulut)

Huruf yang keluar dari Al-jauf adalah alif(ا) wawu (و) dan ya (ی)

2. Halaq (tenggorokan)

- a. Asyqal halqi (pangkal tenggorokan) yaitu hamzah (ء) dan ha (هـ)
- b. Wasthul halqi (pertengahan tenggorokan) yaitu ha^h (ح) dan ain (ع)
- c. Adnal Halqi (ujung tenggorokan), yaitu ghoin (غ) dan kho' (خ)

3. Lisan (lidah)

- a. Pangkal lidah dan langit-langit mulut bagian belakang yaitu huruf qof (ق)
- b. Pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah yaitu huruf kaf (ك)
- c. Tengah-tengah lidah yaitu huruf jim (ج), syin (ش), dan ya (ی)
- d. Pangkal tepi lidah yaitu huruf dho (ض)
- e. Ujung tepi lidah yaitu huruf lam (ل)
- f. Ujung lidah yaitu huruf nun (ن)
- g. Ujung lidah tepat yaitu huruf ro^h (ر)
- h. Kulit gusi atas yaitu huruf dal (د), ta (ت), tho^h (ط)
- i. Runcing lidah yaitu huruf shod (ص), sin (ش), za^h (ز)
- j. Gusi yaitu huruf dho^h (ض), tsa^h (خ), dzal (ذ)

4. Asy-syafatain (dua bibir)

- a. fa^h (ف) keluar dari dalamnya bibir yang bawah serta menepati dengan ujung dua gigi yang atas.

b. Wawu (و), ba (ب), mim (م), keluar di antara dua bibir (antara bibir atas dan bawah).

5. Al-khaisyum (pangkal hidung)

Adapun huruf-hurufnya yaitu huruf-huruf ghunnah mim adan nun dengan ketentuan:

- a. Nun bertasydid
- b. Mim bertasydid
- c. Nun sukun yang dibaca idghom bighunnah, iqlab dan ikhfa' haqiqi
- d. Mim sukun yang bertemu dengan mim dan ba.

b) Tajwid

Kata tajwīd secara harfiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata *jawwada* (جَوَّدَ-يَجْوِدُ-تَجْوِيدًا) dalam bahasa Arab. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi, ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga sempurna maknanya.

1. Hukum Nun Mati dan Tanwin

a. Izhar

Menurut bahasa, Izhar adalah bayan atau jelas.

Sedangkan menurut istilah membaca nun sukun atau tanwin dengan jelas tanpa suara dengung atau disamarkan. Huruf

izhhar ada 6 yaitu alif (ا), ha (ح), kho (خ), ghoin (غ), ain (ع),
ha (ه). Contohnya : قَوْمٌ هَادٍ

b. Idghom

Dalam bahasa Arab, idgham (إدغام) artinya memasukkan. Sementara itu, menurut istilah, idgham adalah menggabungkan dua huruf dan memasukkan salah satu huruf ke huruf yang lainnya. Idgham terbagi menjadi dua: Pertama, idgham bigunnah, yaitu jika nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ya (ي), nun (ن), mim (م), dan waw (و), maka harus dibaca idgham disertai dengan dengung di hidung. Contohnya : آمَنُوا وَعَمِلُوا

Idgham yang aturannya menjadi bagian dari hukum huruf hijaiyah nun mati dan tanwin bisa dibagi menjadi dua bagian, yang pertama Idgham Bighunnah, Idgham Bighunnah adalah idgham yang dibaca dengan secara dengung arau ghunnah. Hal ini terjadi pada 4 huruf Hijaiyah sebagai berikut ini, yakni ي-ن-م-و. Yang kedua Idgham Bilaghunnah, Idgham Bilaghunnah atau bighairi ghunnah, adalah idgham yang dibaca tanpa dengung.

Hal ini seperti pada 2 huruf Hijaiyah berikut ini ل dan ر. Supaya bisa membaca ayat-ayat Al Quran dengan secara benar pelafalannya dan juga agar dapat disampaikan dengan secara baik dan juga dalam lantunan

suara yang indah didengar maka perlu mengetahui hukum-hukum tajwid dalam huruf Hijaiyah tersebut, termasuk salah satunya adalah mengenai Idgham tersebut.

c. Iqlab

Dalam bahasa Arab, iqlab (إقلاب) artinya mengubah atau membalik. Sementara itu, secara istilah, iqlab adalah salah satu hukum tajwid yang pelafalannya adalah dengan menukar bunyi huruf nun sukun atau tanwin menjadi bunyi huruf mim mati disertai dengung dan disamarkan.

Contohnya : **صُنِّمُ بَكُمْ عُمِي فَهَمَّ لَا يَرْجِعُونَ**

d. Ikhfa

Ikhfa artinya menutupi atau menyamarkan. Secara pengertian ikhfa adalah menyamarkan nun sukun ataupun tanwin karena adanya timbul suara dengung apabila bertemu dengan huruf ikhfa. Huruf ikhfa berjumlah 15 yaitu Ta', Tsa', Jim. Dal, Dzal, Zay, Sin, Syin, Sod, Dhod, Tha', Zha, Fa', Qof, Kaf. Hukum ikhfa dapat terjadi ketika nun sukun atau tanwin yang bertemu dengan salah satu huruf ikhfa tersebut menjadi hukum bacaan ikhfa, sehingga kita harus membacanya menutupi atau menyamarkan huruf ikhfa tersebut. Contoh : **مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ**

2. Hukum Lafadz Allah

Hukum Lafadz Allah terdapat dua macam yaitu: Lafadz yang

dibaca Tafkhim jika didahului lafadz yang berharakat Fathah dan Dhommah. Lafadz yang dibaca Tarqiq jika didahului lafadz yang berharakat Kasrah.

3. Hukum Ra

Hukum Ra terdapat dua macam yaitu: Lafadz Ra yang dibaca Tafkhim (tebal) dan dibaca Tarqiq (tipis).

4. Hukum Lam Ta`rif

Hukum Lam Ta`rif terdapat dua macam yaitu: Idzhar Qomariyah, dan Idgham Syamsiah.

5. Macam-macam Mad

Hukum bacaan Mad dibagi menjadi dua yakni; Mad Thabi`i yakni dibaca Mad ketika Fathah diikuti Alif, Kasrah diikuti Ya Sukun, Dhammah diikuti Wawu Sukun, dengan panjang dua harakat.

6. Al-Waqf (Berhenti)

Menurut bahasa Al-Waqf berarti berhenti. Secara istilah dalam ilmu tajwid yakni berhenti di akhir atau di tengah-tengah ayat Al-Qur`an dan dibarengi dengan nafas. Adapun macam-macam ALWaqf dalam pembelajaran membaca Al Qur`an adalah:

- a) Waqf Tam (Sempurna)
- b) Waqf Kafi (Cukup)
- c) Waqf Hasan (Baik)
- d) Waqf Qabih (Buruk)

Dalam keterampilan membaca Al-Qur'an terdapat problematika yang perlu diketahui oleh pendidik. Adapun problematikanya antara lain: (Puji Astuti, 2019).

1. Faktor Internal

a) Intelegensi

Anak dengan intelegensi tinggi besar kemungkinan bisa menyelesaikan segala macam persoalan yang dihadapinya. Klasifikasi IQ anak sangatlah bermacam-macam, anak dengan IQ 90-110 dikategorikan sebagai anak normal lalu anak yang memiliki IQ 110-140 dikategorikan sebagai anak yang cerdas sedangkan anak yang memiliki IQ kurang dari 90 dikategorikan sebagai anak yang lemah dan itulah yang menyebabkan anak sering kesulitan dalam menangkap dan memahami pemahaman.

b) Minat

Minat juga dapat berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an, apabila belajar mengajar membaca Al-Qur'an ini tidak diminati oleh siswa maka tidak akan terjadi proses pada otak yang menyebabkan kesulitannya siswa dalam membaca Al-Qur'an. Minat tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar dapat terlihat pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan alami yang dimiliki guna mendapatkan kemampuan dan keterampilan. Jadi kemungkinan besar belajar mengajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan tujuan, berbeda dengan siswa yang harus mempelajari dari selain dari bakatnya maka siswa tersebut mudah bosan, putus asa, dan tidak senang.

d) Motivasi

Motivasi merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan ketika menemukan siswa bermasalah yang ada di sekolah, dengan kata lain siswa yang suka bolos, malas, dan sebagainya. Motivasi juga menentukan dalam baik tidaknya guna mencapai tujuan sehingga ketika semakin besar motivasi yang didapatkan maka semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Apabila siswa motivasi yang didapatkan lemah maka siswa terlihat tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, tidak fokus pada pelajaran, suka mengganggu kelas hingga sering meninggalkan kelas yang mengakibatkan kesulitan pemahaman dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e) Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipusatkan pada suatu objek yang terletak di dalam maupun di luar dirinya.

Kedudukan kesadaran akan meningkat ketika jiwa dalam reaksi sesuatu meningkat pula. Perhatian timbul ketika terjadi pemusatan kesadaran pada objek sesuatu.

f) Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan seluruh kekuatan perhatian dalam situasi belajar. Unsur konsentrasi ini sangat mendorong untuk terciptanya pemusatan perhatian.

g) Sikap

Memberikan arahan pada peserta didik akan sikapnya pada suatu mata pelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar dan sikap siswa khususnya terhadap guru, hal tersebut bisa menjadi fenomena yang positif bagi proses belajar di kelas. Disisi lain, apabila terdapat karakteristik negatif dari peserta didik disertai kebencian pada suatu mata pelajaran atau guru yang mengajar dapat berpengaruh pada kesulitan belajar peserta didik itu sendiri.

h) Kesiapan

Kesiapan merupakan bentuk kesediaan guna memberikan sebuah respon tertentu. Kesiapan muncul dari dalam diri siswa dan terdapat kesinambungan dengan kematangan.

i) Kematangan

Kematangan dalam bahasa Inggris disebut sebagai *maturation* yang berarti perkembangan, proses dimana

perkembangan mencapai puncak sesuatu atau usia masak, proses kemasakan atau perkembangan yang berasal dari keturunan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada suatu spesies. Perubahan tersebut ditandai dengan adanya perubahan kuantitatif yang ada pada struktur jasmani bersamaan dengan perubahan kualitatif terhadap struktur tersebut.

j) Sakit

Seseorang yang sakit pada fisiknya akan mengakibatkan saraf sensoris dan motorisnya menjadi lemah. Akibatnya ketika seseorang merasakan sakit pada dirinya, rangsangan apapun melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Hal itu dapat mengakibatkan lambatnya penangkapan yang diterima sehingga proses belajar mengajar tidak akan masuk dan tidak bisa dipahami bagi siswa yang sedang sakit. Semakin lama ia merasakan sakit maka saraf yang ada pada tubuhnya juga semakin lemah untuk menerima, sehingga siswa bisa ketinggalan pembelajaran jauh.

2. Faktor eksternal

a) Bimbingan Orang Tua

Tingkat pendidikan dan status ekonomi sosial orang tua memiliki keterikatan yang erat antara tingkat kecerdasan dan perkembangan mental anak. Pada umumnya potensi

kecerdasan anak dapat dilihat dari keberadaan kedudukan keluarga yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan berstatus sosial tinggi, meskipun itu tidak berlaku mutlak. Dengan kata lain, anak yang berasal dari status sosial tinggi memiliki banyak potensi dalam hal sarana dan prasarana untuk menyongsong kesuksesan anak dibidang akademisi dan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi pada umumnya akan memiliki anak yang minat pada akademis.

b) Faktor Lingkungan

a. Lingkungan Alam

Kenyamanan belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses belajar. Salah satunya ialah lingkungan dimana udara yang panas dapat membuat kurang kenyamanan dalam belajar, sehingga perlu adanya udara segar sehingga hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial budaya yang ada di luar lingkungan sekolah juga dapat menyebabkan lambatnya memahami pelajaran, seperti halnya pembangunan sekolah yang didirikan dipinggir jalan raya yang dapat mengganggu konsentrasi dan menimbulkan kegaduhan. Selain itu hubungan pertemanan juga sangat berpengaruh dalam

proses belajar berlangsung, jika siswa salah bersosialisasi dengan siswa yang bermasalah maka secara psikis mereka akan mengikutinya secara perlahan.

c) Faktor Suasana Rumah atau Keluarga

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam skala besar maupun kecil. Ada anak yang dibesarkan dalam keluarga yang bercerai dan tinggal dengan orang tua tunggal, beberapa orang tua bekerja penuh waktu dan memiliki sedikit waktu untuk anak-anak mereka, beberapa memiliki saudara kandung dan beberapa tidak. Itulah semua perubahan lingkungan yang dapat mempengaruhi anak-anak di dalam dan di luar kelas.

d) Faktor non sosial dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yang berupa sarana belajar ataupun fasilitas dari siswa itu sendiri yang meliputi alat tulis, media belajar yang dirasa kurang efektif, gedung tempat menimba ilmu yang kurang layak, kurikulum yang susah dijabarkan oleh guru dan dipahami atau dikuasai oleh siswa, dan waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang disiplin.

e) Faktor Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi keluarga sangat berpengaruh besar terhadap kelangsungan dunia akademisi, dimana ketika perekonomian

keluarga masih kurang memadai untuk keberlangsungan proses belajar maka banyak menimbulkan permasalahan yang terjadi. Seperti halnya alat tulis yang kurang, tempat belajar yang tidak layak hingga biaya yang dirasa kurang mampu untuk membayarnya karena di dalam dunia pendidikan semuanya saling berkesinambungan.

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an ialah: (Agus Dwi Prasajo, 2019).

1. Melafalkan surat-surat tertentu yang ada di dalam juz amma dengan tartil.
2. Membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhroj bacaannya.
3. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

4. Implementasi Program Smart Al-Qur'an dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Implementasi Program Smart Al-Qur'an yaitu sebuah rangkaian aktivitas pada rangka menghantarkan kebijakan pada rakyat sebagai akibatnya kebijakan tadi bisa membawa output sebagaimana diharapkan. Kegiatan ini berupa program baca tulis Al-Qur'an yang sudah dimodifikasi menurut pembelajaran BTA sebelumnya guna memperoleh output yang lebih baik lagi. Program ini didukung menggunakan konsep metode bacaan Al-Qur'an menggunakan pendekatan yang terbaik. Dimana konsep ini menggunakan metode Thoriqoty. Ada tiga komponen

sistem yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain untuk memperoleh hasil yang maksimal, komponen itu antara lain buku metode thoriqoty, manajemen mutu Thoryqoty, dan guru bersertifikat metode Thoriqoty.

Program Smart Qur'an ini menjadi aktivitas wajib buat siswa yang dilaksanakan sesudah atau sebelum jam pelajaran pada kelas. Program ini sudah sebagai aktivitas sehari-hari siswa dan termasuk tambahan kurikulum religius pada Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. Program ini sudah diatur secara matang dari MOU pihak sekolah terhadap pihak guru model Thoriqoty. Sehingga pembelajaran pada aktivitas ini terealisasi dengan baik sesuai kaidah yang sudah ditentukan. Dimana dalam aktivitas ini dibagi sesuai dengan kemampuan baca Al-Qur'an yang dimiliki siswa menurut kelas awal hingga kelas atas. Pastinya menggunakan materi yang mudah menuju materi kelas atas. Dari program ini diharapkan bisa menjadikan siswa mampu mendalami bacaan Al-Qur'an dengan baik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu agama khususnya bidang Al-Qur'an.

Dalam hal ini pihak sekolah turut membantu mewujudkan keberhasilan pembelajaran ini. Dapat dilihat berdasarkan fasilitas yang sudah disediakan dari pihak sekolah berupa penyediaan Al-Qur'an pada sudut-sudut ruangan agar mempermudah siswa muroja'ah kapanpun. Guru juga turut membantu untuk mengawasi seberapa jauh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang dilihat dalam kelas guru mengajak siswa

membaca salah satu surat Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Guru juga selalu mengajak siswa membaca materi yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana agamis dan lingkungan Islami. Hal itu dapat membiasakan siswa membaca Al-Qur'an, sehingga dari siswa yang tidak membaca atau kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an akan terus terlatih. Dengan demikian, program smart Al-Qur'an dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar Brawijaya Smart School.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan memahami bahwasanya ada sebagian penelitian yang relevan dengan judul penelitian sekarang antara lain:

1. Skripsi ini berjudul "Implementasi Program Smart Al-Qur'an Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang" yang ditulis oleh Kartika Sari, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Penelitian ini lebih ditujukan pada konsep, faktor pendukung dan penghambat implementasi program smart school, dan upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mewujudkan budaya gemar membaca al-qur'an siswa melalui implementasi program smart school

2. Jurnal ditulis oleh Sumarlin Hadinata dengan judul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan

Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara”, Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial Volume 19 No 1 (Jan-Juni 2021).

Penelitian ini berfokus pada langkah-langkah guru dalam merencanakan pembelajaran Al-Qur'an. Metode Ummi berpedoman pada aturan hingga yang telah diidentifikasi oleh Yayasan Ummi seperti penentuan durasi magang dan desain posisi magang. Kemudian proses guru menerapkan metode Ummi pembelajaran Al-Qur'an mengacu pada tahapan pembelajaran dimana diidentifikasi oleh Yayasan Ummi dan ditambah sedikit variasi dalam proses melaksanakan. Kemudian guru dari evaluasi pembelajaran Al-Qur'an. Metode Ummi mengacu pada teknik penilaian hingga dimana diidentifikasi oleh Ummi Yayasan tetapi hinggasedikit memodifikasi dalam alat meningkatkan volume evaluasi.

3. Jurnal dituli oleh Syarif Hidayat, Rahendra Maya, dan Agus Sarifudin dengan judul “Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan” Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam) Vol 1, No 1 (2018).

Penelitian ini ditujukan pada penerapan metode At-Tahsin di TPA Hunafa Anak Shaleh dan Shalehah. Setelah itu, proses pembelajaran di Kelas dan faktor penunjang dan penghambat dalam pembelajaran di TPA Hunafa Anak Shaleh dan Shalehah.

Tabel 2.1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Disertasi) Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Kartika Sari, <i>Implementasi Program Smart Al-Qur'an Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang</i> , Skripsi, UIN Malang, 2020	Subjek penelitian sama yaitu program smart qur'an	Perbedaannya adalah objek penelitian yang dilakukan di SMA Brawijaya Smart School	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dilakukan pada SD Brawijaya Smart School • Subjek penelitian ini yaitu pembelajaran Smart Qur'an • Penelitian ini fokus pada perencanaan, implementasi, dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses
2.	Sumarlin Hadinata, <i>Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa</i>	latar belakang masalah membahas tentang pembelajaran al-qur'an, metode kualitatif	Fokus penelitian, tujuan penelitian, lembaga sekolah, subjek penelitian	

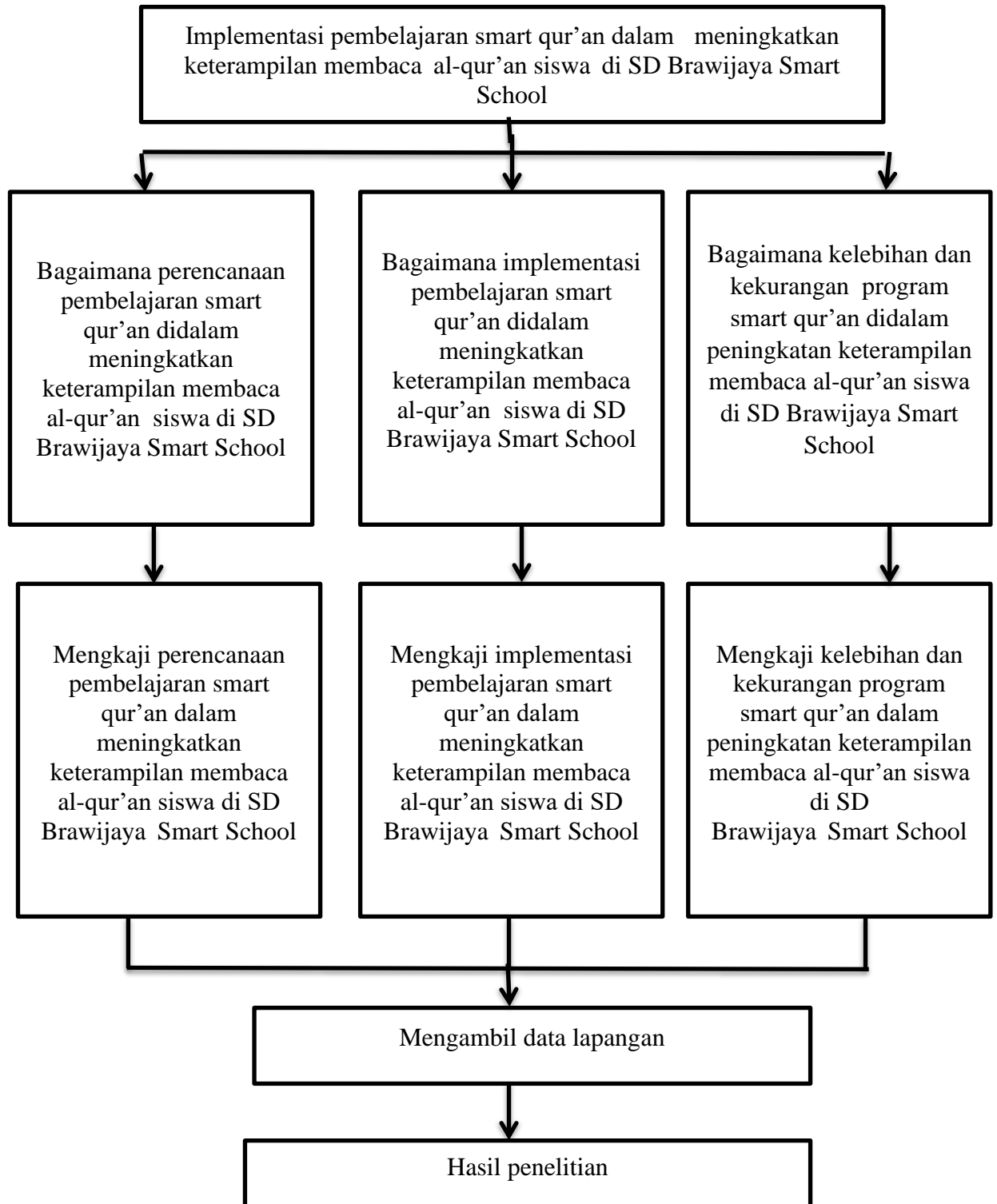
	<p><i>TenigaKecamatanTanjung Kabupaten Lombok Utara, Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isuSosial Volume 19 No 1 (Jan- Juni 2021)</i></p>			<p>pembelajaran smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al- qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School</p>
3.	<p>Syarif Hidayat, Rahendra Maya, dan Agus Sarifudin, <i>Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan, ProsA PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam) Vol 1, No 1 (2018)</i></p>	<p>Implementasi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat</p>	<p>Fokus penelitian, tujuan penelitian, lembaga sekolah, subjek penelitian</p>	

Dari mapping penelitian terdahulu pada table diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya penelitian skripsi ini mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Terdapat dua letak kebaruan (*state of the art*) didalam penelitian ini dibandingkan pada penelitian sebelumnya, yaitu fokus peneltian dan objek penelitiannya. Dari sisi fokus penelitian, skripsi ini memfokuskan diri mengkaji implementasi pembelajaran smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa. Sedangkan dari sisi objek penelitian, skripsi ini dilakukan di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School kota Malang.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari bagaimana perencanaan, pengimplementasian dan kelebihan dan kekurangan program dalam implementasi program smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School.

Tabel 2.2 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada aspek proses hasil. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J. Meleong, 2007). Hal ini karena hubungan antara potongan studi menjadi lebih jelas ketika diamati dalam proses. Studi Kualitatif lebih berfokus pada pengembangan teori-teori fundamental berdasarkan konsep-konsep yang berasal dari bukti empiris.

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk menulis catatan kualitatif deskriptif. Semua hasil pengumpulan data lapangan melalui wawancara mendalam, observasi bersama dan observasi atau diskusi bersama dan pengelolaan kelompok harus dicatat oleh peneliti. Catatan ini disebut nilai kualitas (Nusa Putra, 2013).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat realitas kehidupan sosial secara langsung. Jenis penelitian ini bersifat terbuka dan fleksibel karena memiliki peluang dalam menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah

implementasi program Smart Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan implikasi program Smart Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yang ada di setting penelitian, diantaranya:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Brawijaya Smart School yang terletak di Jl. Cipayung No.8-10, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School dengan objek penelitian siswa kelas II.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School selama tiga bulan pada tahun ajaran 2021/2022.

4. Kegiatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti adalah suatu hal yang harus dilakukan. Kehadiran peneliti di

tempat berfungsi sebagai alat yang penting, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2009).

C. Unit Analisis

Subjek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Brawijaya Smart School. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai topik penelitiannya adalah karena sekolah ini merupakan sekolah dengan berbagai prestasi baik akademik maupun non-akademik. Adapun unit analisis pada penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan dalam program Smart Qur'an di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini sudah pastinya terdapat data dan sumber data yaitu sebagai berikut.

1. Data

a) Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari suatu sumber, misalnya informan, situs web sosial atau peristiwa yang diamati (Sukardi, 2008). Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari informan yang ada dilapangan. Adapun yang jadi sumber data dalam penelitian yaitu: Kepala sekolah, Waka kesiswaan, guru.

b) Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang berasal dari sumber lain atau diproses oleh sumber lain, seperti dokumen

(Sukardi, 2008). Sumber data sekunder adalah literatur dan dokumen dari Madrasah yang sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, buku pedoman akademik sekolah, catatan-catatan di lapangan yang diperoleh dari hasil penelitaian di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School.

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua, manusia dan non-manusia. Sumber data manusia berperan sebagai informan primer dan data yang diperoleh melalui informan merupakan data proxy. Sedangkan sumber data dari non-manusia adalah dokumen yang bersangkutan dengan objek penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen adalah hard data. Maka dengan melakukan penelitian ini, peneliti mengidentifikasi orang-orang yang terpilih sebagai informan, antara lain: kepala sekolah, waka program dan ketua program pintar Al-Quran. Namun identifikasi informan dalam penelitian ini tidak terbatas pada informan yang sudah ditentukan, mungkin ada informan tambahan jika datanya tidak lengkap.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan sistematis serta pencatatan gejala yang sedang diselidiki (Husaini & Purnomo, 1996). Peneliti melakukan observasi mengenai implementasi program smart qur'an di kelas 2 SD Brawijaya Smart School.

2. Wawancara

Wawancara ataupun metode wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data maupun informasi dengan cara pengajuan serangkaian pertanyaan secara lisan yang wajib dijawab secara lisan (Suharsimi Arikunto, 2002). Wawancara termasuk proses memperoleh informasi dalam tujuan penelitian melalui pertanyaan serta jawaban pribadi antara pewawancara dan juga responden ataupun orang yang akan diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman dari wawancara, di mana pewawancara serta informan terlibat secara relatif pada kehidupan sosial yang lama (Sutopo, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan tiga orang informan utama. Adapun ketiga informan utama tersebut adalah guru kelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data berkenaan hal ataupun variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, entri, notulen rapat, buku catatan, agenda, dan lain-lain (Sutopo, 2006). Dokumen yang dibuat peneliti guna mengumpulkan surat motivasi penelitian dari fakultas, sertifikat penelitian, beberapa foto kegiatan kemahasiswaan serta segala

sesuatu yang berhubungan dengan manajemen kemahasiswaan di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dipergunakan guna melakukan pembuktian apakah penelitian yang dilakukan memang penelitian ilmiah sekaligus guna mengecek data yang telah diperoleh. Teknik pengujian validitas data didalam penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa pengujian, antara lain uji reliabilitas, uji portabilitas, uji reliabilitas, dan uji konfirmabilitas (Arnild Augina Mekarisce, 2020). Validitas data di penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria uji reliabilitas (validitas internal). Untuk memperoleh data yang bersifat relevan, peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan pendekatan multi metode yang digunakan peneliti saat mengumpulkan dan juga menganalisis data. Penelitian ini menggunakan dua triangulasi metode, yaitu triangulasi metode sumber dan triangulasi metode.

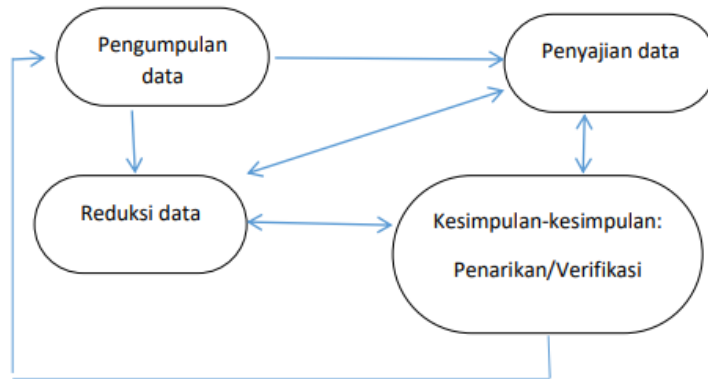
Pertama, Triangulasi sumber, yaitu membandingkan, memeriksa keandalan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School, termasuk kepala sekolah, perwakilan siswa, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data ini dideskripsikan bahkan diklasifikasikan menurut sudut pandang yang sama, berbeda dan juga spesifik. Setelah itu, kesimpulan akan diperlukan guna perjanjian ataupun pemeriksaan keanggotaan. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan hasil

observasi dengan data dari wawancara serta membandingkan hasil wawancara satu orang dengan hasil wawancara orang lain.

Kedua, triangulasi metode, yaitu pengecekan keabsahan data ataupun pengecekan keabsahan hasil penelitian. Metode triangulasi dapat diimplementasikan dengan memakai banyak teknik pengumpulan data yang sama. Implementasi juga dapat dilakukan dengan monitoring dan juga verifikasi. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi secara simultan dalam sumber data yang sama. Maka peneliti mengumpulkan berbagai data dari sumber yang sama yaitu Sekolah Dasar Brawijaya Smart School.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari serta mengedit data secara sistematis dari bahan-bahan seperti wawancara dan juga catatan lapangan, agar lebih mudah dipahami, dan juga menggunakan hasilnya sebagai sumber penelitian. Didalam penelitian ini, penulis memakai metode analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan serta menggunakan teks guna memperoleh informasi rinci mengenai masalah yang diteliti. Proses analisis data kualitatif Miles dan Huberman dijelaskan di bawah ini: (Ahmad Rijali, 2018).



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar ini menunjukkan sifat interaktif pengumpulan data menggunakan analisis data. Pengumpulan data ialah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Urutan kegiatan analisis data dijelaskan di bawah ini.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang menitikberatkan kepada penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data kasar yang dihasilkan dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut semasa penelitian, bahkan sebelum data itu benar-benar dikumpulkan, sebagaimana dibuktikan oleh kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

Reduksi data meliputi agregasi data, pengkodean, pelacakan topik, dan juga pengelompokan. Tips: Pilih data, ringkasan, ataupun deskripsi singkat dengan ketat lalu kategorikan ke dalam pola yang lebih baik. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih akurat dan juga memudahkan peneliti guna mengumpulkan lebih banyak data serta mencari

data tambahan jikalau masih diperlukan. Reduksi data wajib dilakukan guna mencegah penumpukan data supaya tidak mengganggu proses analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan kumpulan informasi yang memberikan kesempatan guna penarikan kesimpulan serta mengambil tindakan. Format penyajian data kualitatif bisa berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, serta teks naratif berbentuk diagram. Bentuk-bentuk ini mengatur informasi didalam format yang kohesif serta mudah diakses, sehingga lebih mudah dalam melihat apakah kesimpulannya benar ataupun sebaliknya.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya dalam mencapai kesimpulan terus dilakukan oleh para peneliti di bidang ini. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna dari sesuatu dengan menemukan keteraturan pola (catatan teoretis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, serta pernyataan. Kesimpulan ini telah diperlakukan secara kasar dan juga tetap terbuka serta skeptis, tetapi kesimpulan telah dicapai. Awalnya tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih rinci bahkan lebih tegas.

Kesimpulan ini merupakan upaya ekstensif selama studi guna memikirkan kembali secara tertulis, meninjau catatan lapangan, tinjauan sejawat, dan brainstorming dalam membuat konsensus antar-subjektif, serta menyematkan salinan hasil dalam kumpulan data lain.

4. Kesimpulan

Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya akuisisi data bersifat interaktif dengan analisis data. Oleh sebab itu, analisis data didalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data. Untuk mereduksi data, reduksi data merupakan proses menutup data kemudian mengklasifikasikannya ke dalam unit konseptual tertentu, kategori tertentu, dan juga topik tertentu.

Hasil reduksi data diolah sehingga diagram terlihat lebih lengkap. Bisa berbentuk sketsa, gambaran umum, matriks, ataupun format lainnya. Singkatnya, sangat diperlukan guna mempermudah penyajian serta konfirmasi kesimpulan. Prosesnya tidak melalui, tetapi berinteraksi bolak-balik. Baru setelah itu data akan disajikan, diselesaikan, dan divalidasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*

Nama sekolah	: SD Brawijaya <i>Smart School</i>
NSS	: 102056104032
NPSN	: 20533896
Alamat	: Jl. Cipayung No. 8, Ketawang Gede, Lowokwaru, Malang
Kode Pos	: 65145
Telepon	: (0341) 564390
Akreditasi	: A
NPS	: No. 16 Tgl : 05-8-1995
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 111/BSS UB/V/2018
Tanggal SK Pendirian	: 1995-08-05
SK izin operasional	: 420. 1/0034/35.75.406/2021
Tanggal SK Izin Operasional	: 2021-08-27
Penerbit SK	: Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur
Status Bangunan	: Milik Universitas Brawijaya
Luas Lahan Sekolah	: ± 2940 M ²
Nama Penyelenggara	: UPT BSS UB
Lokasi Sekolah	: Universitas Brawijaya Malang

Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik : 6400
Akses Internet : Telkom Speedy

2. Sejarah Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*

SD Brawijaya *Smart School* Malang berdiri pada tahun 1987 yang sebelumnya bernama SD Dharma Wanita Universitas Brawijaya. SD yang beralamatkan di Jalan Cipayung No. 8, Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur ini memiliki tanaman pohon yang mampu membuat lingkungan menjadi rindang serta sangat mendukung suasana kegiatan belajar mengajar. SD Brawijaya *Smart School* Malang berlokasi di tempat yang strategis, yaitu di daerah perkotaan dan berada di lingkungan dunia pendidikan. Jarak ke kecamatan 10 km dan terletak pada lintas otonomi dadrah yang berjarak 4 km 6 km. SD Brawijaya *Smart School* Malang mempunyai status akreditasi dengan nilai B pada tahun 2009.

SD Brawijaya sudah mengalami perjalanan perubahan nama sekolah sejak tahun 2010. Dahulu SD Brawijaya bernama SD Dharma Wanita Unibraw dan berganti nama menjadi SD Brawijaya *Smart School* Malang hingga sekarang. Pada tahun 2009, SD Brawijaya mendapat akreditasi B dan pada tahun 2015 SD Brawijaya *Smart School* telah mendapatkan akreditasi A. Pada tahun 2010 penataan administrasi dan penggambaran sarana prasarana di SD Brawijaya *Smart School* mulai digalakkan. Hal ini bertujuan untuk membentuk sekolah yang lebih baik dan unggul terutama dalam

mengembangkan potensi Pendidik dan tenaga Kependidikan untuk kemajuan sekolah.

Sejak awal berdiri pada tahun 1987 hingga saat ini, SD Brawijaya *Smart School* mengalami satu kali pergantian nama di tahun 2009. SD yang memiliki status swasta ini telah berhasil mendapatkan akreditasi dengan nilai A pada tahun 2015. Dengan demikian, SD Brawijaya *Smart School* menjadi salah satu Sekolah Dasar unggulan di Kota Malang. Sehingga SD Brawijaya *Smart School* memiliki harapan untuk mampu memberikan kontribusi tinggi dengan mencetak bibit-bibit unggul dan berkualitas berupa siswa siswi yang berprestasi dan mampu berkompetensi baik secara nasional maupun internasional.

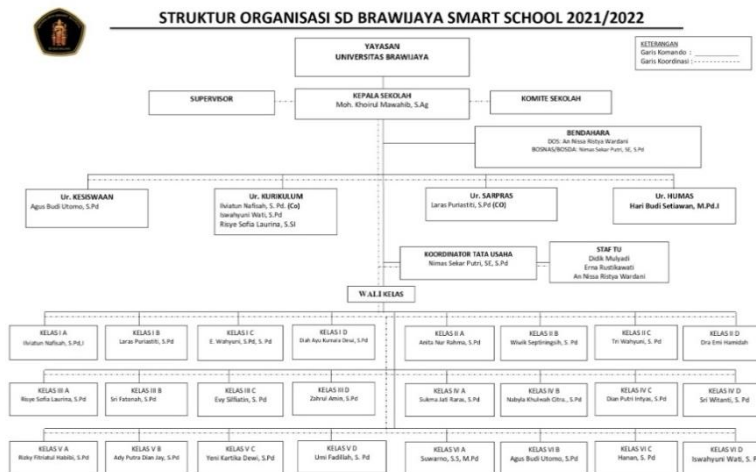
Dari pemaparan di atas sesuai dengan wawancara dengan bapak Moh. Khoiril Mawahib, S.Ag selaku kepala sekolah. Informan menjelaskan bahwa :

“Awalnya SD BSS itu namanya bukan BSS tapi Dharma Wanita Brawijaya tahun 1986 SD Dharma Wanita Brawijaya, kemudian tahun 2009 waktu itu rektornya apa Pak Yogi itu melihat perkembangan sekolah di SD dan SMP waktu itu kan ada SD dan SMP itu kan di bawah naungan brawijaya di bawah naungan darmawanita nah nama darmawanita ini kan kayaknya kurang keren terus nanti akan diambil alih oleh pihak rektorat kemudian dharma wanitanya akan dihilangkan kemudian diganti namanya biar nilai jualnya lebih baik lagi akhirnya 2009 itu rumuskan dan diresmikan diganti namanya brawijaya *Smart School* yakin itu dengan harapannya diganti dengan nama antara dharma wanita dengan brawijaya *Smart School* kan sudah beda. Tujuannya juga agar masyarakat bisa lebih percaya lagi ke sekolah.”

3. Visi Misi Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*

- Visi
Menjadikan lembaga pendidikan yang mencetak lulusan berkarakter religius, nasionalis, dan mempunyai ilmu yang bertaraf internasional
- Misi
 - a. Menyelenggarakan pendidikan karakter berlandaskan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Konstitusi
 - b. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi
 - c. Menyelenggarakan kegiatan yang bersinergi dengan wawasan internasional

4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan program Smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Untuk kesuksesan sebuah program tidak akan lepas dengan adanya perencanaan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak. Khususnya program *Smart Qur'an* akan berjalan dengan lancar karena adanya perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Perencanaan yang dilakukan pihak sekolah sebagai berikut:

a. Memilih pengajar yang kompeten

Pengajar merupakan hal yang paling berpengaruh pada proses perkembangan siswa. Tanpa pengajar yang kompeten, siswa tidak dapat mendapatkan kemampuan yang diharapkan. Sebagaimana pengajar yang berkompoten yang dapat dipercaya oleh pihak sekolah adalah pengajar yang menguasai metode Thariqoty. Seperti halnya hasil wawancara bersama Bu Navis:

“kita mengusahakan untuk memilih pengajar yang mampu dalam bidangnya mas, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan skill nya. Jadi siswa yang jilid 1 diajar oleh guru yang menguasai dijilid 1 begitupun seterusnya. ”

b. Workshop metode thoriqoty

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan ketrampilan membaca Al-Qur'an yakni adanya workshop metode Thariqoty. Kegiatan workshop yang berlangsung dua hari sebelum pembukaan kegiatan program *Smart qur'an* pada 2014. Hal ini sesuai dengan penjabaran dari Bu Risye:

“sebelum adanya siswa Guru ada persiapan terlebih dahulu Untuk menambah ilmu, waktu itu ada kegiatan workshop pelatihan metode thoriqoty kurang lebih 2 hari sebelum launching kegiatan program Smart qur’an kurang lebih tahun 2014. pokok sebelum itu kan di sini Pakai umi setelah itu berubah ke metode thoriqoty.”

c. Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek yang akan dilakukan dalam pembelajaran yang berisi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, media alat tau bahan dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Thoriqoty, dan penilaian. Hal ini juga dijelaskan oleh bu Risyeh sebagai berikut :

“Untuk mencapai tujuan itu kita 1minggu 1 kali itu ada kegiatan upgrade yang paling tidak ada tambahan ilmu ya kasarnya untuk itu untuk menambah ilmu wawasan kemudian kita juga belajar sendiri juga diberi waktu untuk belajar sendiri sebelum kita benar-benar terjun ke lapangan sendiri ke anak-anak, supaya tidak ada kesalahan ketika membaca gitu ya mas ya sebelum adanya siswa Guru ada persiapan terlebih dahulu Untuk menambah ilmu, waktu itu ada kegiatan workshop pelatihan metode thoriqoty kurang lebih 2 hari sebelum launching kegiatan program smart qur’an kurang lebih tahun 2014. Setelah itu guru membuat RPP yang sesuai panduan workshop. RPP tadi menjadi acuan kegiatan smart qur’an kedepannya. pokok sebelum itu kan di sini Pakai umi setelah itu berubah ke metode thoriqoty.”

d. Upgrade pengajar

Kegiatan upgrade yang dilakukan setiap seminggu satu kali tepatnya di rabu untuk menambah wawasan juga memperdalam ilmu Al-Qur’an. Kegiatan ini wajib dilakukan dan diikuti oleh semua pengajar. Bu iis menjelaskan pada wawancara sebagai berikut:

“Untuk mencapai tujuan itu kita 1minggu 1 kali itu tepatnya dihari rabu ada kegiatan upgrade yang paling tidak ada tambahan ilmu ya kasarnya untuk itu untuk menambah ilmu wawasan kemudian kita juga belajar sendiri juga diberi waktu untuk belajar sendiri sebelum kita benar-benar terjun ke lapangan sendiri ke anak-anak, supaya tidak ada kesalahan ketika membaca gitu ya mas dan kegiatan ini memang wajib dilakukan dan diikuti oleh seluruh pengajar”

e. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana penunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Pada program *Smart Qur’an* ini, pihak sekolah berupaya memberikan fasilitas belajar berupa ruangan, bahan ajar seperti Al-Qur’an dan buku metode Thariqoty serta bahan ajar yang lainnya yang berkaitan dengan ilmu Al-Qur’an. Fungsi dari fasilitas tersebut agar anak-anak dapat lebih mudah dalam melakukan muroja’ah. Penjabaran tersebut sesuai hasil wawancara bersama Pak Mawahib:


“pihak sekolah selalu menyediakan fasilitas untuk menunjang proses belajar diantaranya buku Thariqoty, Al-Qur’an, Ruangan dan lain-lain. Fasilitas itu yang membantu siswa agar mudah murojaah ”

f. Melakukan evaluasi secara berskala

Evaluasi merupakan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan suatu program. Adanya evaluasi dapat mengukur ketercapaian tujuan. Sekolah melakukan evaluasi disetiap akhir semester untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar di program ini. Hal itu disampaikan oleh Bu Hanan disaat wawancara sebagai berikut:

“sampai sejauh ini untuk evaluasi akhirnya nih kalau ada evaluasi harus ada hasil evaluasinya Ya. Hasilnya dia naik atau enggak naik gitu kan Nah kan banyak pengajarnya Katakanlah ada 24 kelas tetapi pengujinya hanya ada 6. Jadi memang penguji ini memang expert banget yang sudah bisa mendengar di mana kesalahannya sedangkan kalau misalnya saya yang ajar ya Ini anak

panjang pendeknya nggak bener Yang penting bacaannya lancar udah saya oke kan tapi kalau untuk evaluasinya nanti enggak bisa harus sesuai standar 6 orang ini aja. Jadi gimana pun kita ngajarnya ke anak nanti tetap yang mengevaluasi akhir itu adalah guru PAI dan bapak kepala sekolah itu yang udah dapat sertifikat dari metode thoriqoty atau gimana? Terus pak, Wahid bapak kepala sekolah beserta Istrinya kan mengajar guru guru 5 pengujinya jadi hanya 5 orang itu aja jadi kalau nggak sesuai standar mereka Berarti itu gak lolos. ada repotnya bahkan kalau sudah lulus ada sertifikatnya. jika ananda A sudah menyelesaikan jilid berapa dia di tempat selama di BSS sesuai dengan khatamnya dia sampai jilid berapa kalau dia sudah makin naik ya berarti sertifikatnya makin naik nanti ininya di grade.”


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL
Jl. Cipayung No. 8-10, Ketawanggede, Lowokorejo, Kota Malang, Jawa Timur 65113
 Telp: (0341)284390, Fax: (0341)255440
 E-mail: sdbsw_sls@yahoo.com, Website: www.fss.uib.ac.id

LAPORAN KEGIATAN SMART QUR'AN
SEMESTER 2 TAHUN AJARAN 2021/2022 SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL

NAMA : CELLO KIANDRA AL FARISI
 KELAS : 2 C
 JILID : Jilid 3_2

NO	URAIAN	A	B	C	D
1	Makhrroj (melafadkan huruf dengan baik dan benar)		✓		
2	Kelancaran dan Keteletihan			✓	
3	Fashohah (panjang pendek dan tajwid)			✓	
4	Kehadiran		✓		

Point Penilaian : C
 KET : A. Bagus dan Jelas
 B. Bagus
 C. Cukup
 D. Kurang

Wall Murid

 Malang, 24 Juni 2022
 Kepala SD Brawijaya Smart School

Moh. Khoirul Mawahib, S.Ag

Senoaga bermanfaat dan menjadi penyemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an

Gambar 4.5 Raport Kegiatan Smart Siswa

2. Implementasi program *Smart qur'an* dalam meningkatkan

keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School*

Dalam Implementasi program *Smart qur'an* di SD Brawijaya *Smart School* dilakukan beberapa strategi dalam pelaksanaannya. Strategi Implementasi Program *Smart Qur'an* Di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*.

Pada tanggal 8 Maret 2022 peneliti melakukan observasi mengenai pelaksanaan kegiatan *smart qur'an* yang dilakukan di sekolah, peneliti melihat bahwa pada saat itu para siswa melakukan pembelajaran bersama guru yang berlokasi di musholla sekolah. Kegiatan itu diawali dengan membaca doa bersama-sama lalu guru membacakan bab hukun nun sukun yang ada di buku pegangan, kemudian diikuti oleh murid secara bersama-sama lalu guru menunjuk salah seorang murid untuk membacakan ulang materi yang disampaikan oleh guru, setelah itu guru memberikan sebuah tanya jawab untuk mengevaluasi pembelajaran bersama para siswa sebelum diadakannya absensi lalu ditutup dengan doa akhir majelis. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bu iis :

“langkah-langkah pembelajarannya itu awal seperti biasa kita pembelajaran jadi bapak ibu guru Mengawali dengan salam kemudian Mengecek kehadiran anak-anak dilanjut berdoa bersama setelah berdoa bersama baru dimulai kegiatan smart qur'an.”

Program *Smart qur'an* di SD Brawijaya *Smart School* dapat menghantarkan siswa agar lebih dekat dan juga lebih cinta dengan Al-Qur'an. Untuk merealisasikan program *Smart qur'an* agar berjalan dengan lancar

pihak sekolah mengadakan beberapa tahapan untuk menunjang kesuksesan program yang selaras dengan visi misi dan tujuan berdirinya program tersebut. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Risye :

“Untuk mencapai tujuan itu kita 1minggu 1 kali itu ada kegiatan upgrade yang paling tidak ada tambahan ilmu ya kasarnya untuk itu untuk menambah ilmu wawasan kemudian kita juga belajar sendiri juga diberi waktu untuk belajar sendiri sebelum kita benar-benar terjun ke lapangan sendiri ke anak-anak, supaya tidak ada kesalahan ketika membaca gitu ya mas ya sebelum adanya siswa Guru ada persiapan terlebih dahulu Untuk menambah ilmu, waktu itu ada kegiatan workshop pelatihan metode thoriqoty kurang lebih 2 hari sebelum launching kegiatan program Smart qur’an kurang lebih tahun 2014. pokok sebelum itu kan di sini Pakai umi setelah itu berubah ke metode thoriqoty.”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sebelum adanya sebelum adanya metode thoriqoty sekolah masih menggunakan metode Umi. Ketika peralihan ke metode Thoriqoty pihak sekolah mengadakan kegiatan workshop yang berlangsung dua hari. Guru juga mengadakan kegiatan upgrade yang dilakukan setiap seminggu satu kali tepatnya di rabu untuk menambah wawasan juga memperdalam ilmu Al-Qur’an.

Adapun susunan kegiatan dari pembelajaran program Smart Qur’an sebagai berikut:

Tabel 4.1 Proses Kegiatan Program Smart Qur’an

Jam	Kegiatan
10 menit	Guru mengawali pembelajaran al-Qur’an dengan salam,dilanjutkan berdoa sebelum belajar, serta guru memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa

15 menit	Guru dan siswa melakukan pembelajaran alQur'an dengan metode Thoriqoty yang diawali dengan guru membacakan terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membaca satu persatu
5 menit	Guru dan siswa bersiap-siap untuk mengakhir pembelajaran

Sekolah mengadakan tes untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum adanya penentuan jilid. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan guru yang sesuai dengan kemampuannya dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode Thoriqoty. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama Bu Navis :

“Biasanya di awal kegiatan pembelajaran itu kita saring dulu jadi anaknya itu dites berdasarkan kemampuan dia membaca huruf hijaiyah atau metode thoriqoty yang di tingkat lanjut nanti kalau sudah sesuai dikelompok-kelompokkan itu akan dimasukkan di kelas yang sesuai dengan jilidnya yang seperti itu kalau sudah sesuai dengan jilidnya nanti kita cari pengajar yang juga sesuai di jilid 1,2, sampai jilid 6 habis itu kemudian dijarkan sesuai dengan metode thoriqoty dan tes nya dilakukan dikelas 1 karena metode thoriqoty kan merupakan metode baru jadi ada beberapa hal yang tidak diajarkan metode yang lain jadi untuk kelas 1 itu biasanya kita meskipun dia sudah bisa ya kenapa di kelas 1A ini kemarin itu kiki itu sudah sampai di kalau di tes itu bisa dijilid 3 atau 4 tapi karena ada beberapa pengenalan huruf yang tidak sama diajarkan dengan metode yang lain jadi harus dikenalkan dulu, harus di jilid 1 tapi besok ini biasanya tahun ini persemester ada tes kenaikan jilid kayak besok ini sekitar tanggal 13 -19 kita ada tes kenaikan jilid jadi Nanti kalau sudah ketemu hasilnya dikelompokkan lagi Makanya jilid satu itu satu dua tiga bisa variasi anaknya karena memang berdasarkan kemampuan.”

Pada saat pembelajaran berlangsung guru berhak untuk memberikan materi yang sesuai dengan metode Thoriqoty. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, diadakan tes kenaikan jilid yang dilakukan disetiap akhir

semester yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dibidang membaca Al-Qur'an. Hal itu disampaikan oleh Bu Hanan pada saat wawancara:

“ketika masuk kelas 1 nanti maka dimulai dari jilid 1 semuanya kalau nanti ternyata bacaan anaknya bagus itu baru bisa naik jilid. ujian kenaikan jilidnya ada di setiap akhir semester bukan akhir tahun 1 tahun bisa 2 kali naik jilid kalau anaknya mampu untuk kegiatannya itu dimulai pukul jam 7 sampai jam 7.30 diawali dengan doa sebelum belajar habis itu kegiatan mengaji Kita 30 menit biasanya itu tergantung guru-gurunya itu ada yang dia baca bareng-bareng 1 halaman terus anak-anak dipanggil satu persatu mengulang atau selama 1 hari full baca-baca bareng-bareng 1 halaman itu Tergantung gurunya biasanya melihat kondisi kelas.”



Gambar 4.3 Proses Pembelajaran

3. Kelebihan dan kekurangan program *Smart* qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School*

Dalam pelaksanaannya program *Smart* qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School*

memberikan sebuah hasil dalam proses pelaksanaannya, baik hasil yang menjadi kelebihan maupun kekurangan program tersebut.

Salah satu yang menjadi tolak ukur atas keberhasilan suatu program perlu adanya analisis terkait kelebihan dan kekurangannya. Adapun beberapa yang menjadi kelebihan dan kekurangan program *Smart Qur'an* metode Thoriqoty.

a. Kelebihan program *Smart Qur'an* metode Thoriqoty

1) Bisa menambah nilai plus sekolah

Sekolah dasar BSS termasuk sekolah swasta yang tidak menonjolkan jiwa keagamaan. Namun, memiliki suatu visi yakni adanya karakter religius yang dapat ditanamkan di setiap siswa. Dengan adanya program *Smart Qur'an* diharapkan dapat menambah daya saing sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dijabarkan oleh bu iis sebagai berikut:

“Mungkin kelebihannya bagi sekolah adalah bisa menambah nilai sekolah yang artinya meskipun sekolah ini adalah sekolah umum itu kami memiliki sebuah program yang itu mendukung nilai keagamaan atau religiusitas dari masing-masing agama karena di sekolah kami itu tidak hanya menangani agama Islam yang ada program Smart qur’annya tapi bagi yang beragama Kristen pun itu juga ada program religiusnya sendiri di jamnya ya. Jadi masing-masing ada floating waktu untuk kegiatan keagamaan.”

2) Menjadi ladang pahala

Adanya program *Smart Qur'an* mejadi ladang pahala bagi pengajar maupun siswa.

Penjelasan kelebihan adanya program *Smart Qur'an* bertambahnya suatu pahala juga disampaikan oleh bu Navis:

“kelebihannya itu tadi kemudian bisa menjadi ladang pahala kami ya karena mengajarkan huruf-huruf al-qur'an”

b. Kekurangan program *Smart Qur'an* metode Thariqoty

1) Sulit untuk dipelajari bagi orang awam

Metode Thariqoty memang dianggap berbeda dengan metode yang lain, cara belajar metode ini tidak bisa hanya dengan sekali belajar. Tetapi harus berkali-kali agar dapat menguasai metode tersebut. Bu Risye menjelaskan pada saat wawancara sebagai berikut:

“kekurangan gitu ya memang agak sulit, otomatis nggak bisa ke situ ya terus belajar gitu kan Ini kalau kesalahan membaca kan harus mendengarkan dari membaca tapi kalau kesalahan rumus kan bisa dihapus ya kalau kesulitan yang besar itu kita harus rajin mendengarkan orang ahli tersebut membaca misalkan latihan itu juga harus mendengar Ketika saya mendengar itu pun Ketika saya menirukan langsung ternyata gak sama”

2) Harus sesuai dengan guru ajar

Salah satu kekurangan pada metode Thariqoty adalah yang mengajar pada metode ini harus sesuai dengan standar agar dapat dengan mudah menyampaikan metode tersebut kepada siswa. Sedangkan di SD BSS pengajar yang belum memiliki sertifikat metode Thariqoty juga ikut mengajar. Namun, para guru tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan metode tersebut. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bu Iis:

“Kekurangannya atau kelemahannya mungkin karena guru-gurunya ini adalah guru-guru yang apa ya istilahnya tidak mungkin kalau di metode lain itu ada semacam sertifikasinya jadi memang khusus mengajar Qu’ran atau mengajar metode tertentu tersebut. Sedangkan di sekolah kami kan kami mengajar biasa pun kami juga ikut mengajar Smart Alquran sehingga mungkin masih ada kekurangan dari bapak ibu guru di beberapa sisi. Begitu karena memang istilahnya bukan porsinya tapi ya kami berusaha untuk bisa dan memenuhi standarnya”

3) Buku metode Thoriqoty tidak dijual pasaran

Salah satu penjelasan dari guru di SD BSS yakni Bu Hanan menjelaskan bahwa buku metode Thariqoty memang tidak dijual dipasaran hanya ada di sekolah.

“kekurangannya bukunya tidak dijual di pasaran. Jadi belinya harus langsung ke sekolah, belinya agak sulit itu tapi alhamdulillah sekolah ready stock terus ya cuman kalau orang tua tuh mungkin saja tetangganya ada yang tertarik pengen belajar itu nggak bisa dapat buku metode itu”



Gambar 4.4 Buku Metode Thoriqoty

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Perencanaan program *Smart* qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School*

Jamal ma'mur mengemukakan perencanaan antara lain adalah menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi, kebijakan taktik, dan program (Jamal Ma'mur Asmani, 2009).

Dalam kaitannya dengan sebuah program perencanaan dapat dikatakan penting karena dalam memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan melalui desain pembelajaran, selain itu dalam proses keberhasilan sebuah program perlu melibatkan semua hal yang dibutuhkan dalam prosesnya. Hamalik menyebutkan bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan ketika membuat perencanaan pembelajaran. Ketiga hal tersebut antara lain : 1. Tersedianya sumber-sumber belajar, 2. Harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa, 3. Siap melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab (Nurlaila, 2008).

Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa perencanaan meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisikan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber

belajar, dan penilaian hasil belajar. Perencanaan yang dilakukan oleh SD Brawijaya Smart School berlandaskan pada visi besar sekolah yang akan menjadikan sekolah berbasis karakter religi.

Program *smart* qur'an diadakan pada tahun 2014 dengan konsep bahwa selain pembelajaran reguler berlangsung juga perlu adanya program untuk pembekalan basic religi pada siswa. Adapun sistem program *Smart* qur'an hanya diperuntukkan khusus siswa yang beragama muslim saja. Program ini pada mulanya menggunakan metode Umi, namun beralih ke metode Thoriqoty karena pada saat menggunakan metode Umi ada penambahan jam yang mulanya 30 menit menjadi 1 jam. Hal itu dibuktikan oleh para guru dengan membuat RPP guna memaksimalkan program yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan segala pertimbangan pihak sekolah memutuskan untuk beralih demi berlangsungnya proses belajar mengajar dan juga lebih sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah.

Dengan hasil pembahasan tersebut itu dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan di SD Brawijaya Smart School sudah menerapkan sesuai dengan teori yang di katakan departemen nasional bahwa sebelum melaksanakan suatu kegiatan harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas yaitu harus memasukan unsur-unsur diantaranya sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak pihak yang terkait, serta pengorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

B. Implementasi program *Smart qur'an* dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School*

Implementasi adalah proses pembuatan suatu program agar dapat diimplementasikan oleh seluruh bagian organisasi dan memotivasi mereka untuk bertanggung jawab dan produktif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah suatu proses, suatu metode dan suatu tindakan yang dilakukan (rancangan, keputusan) (Sagala dkk, 2010).

Program *Smart qur'an* di SD Brawijaya *Smart School* dapat menghantarkan siswa agar lebih dekat dan juga lebih cinta dengan Al-Qur'an. Selaras dengan itu dari hasil penelitian oleh Ahmad Hariand menyatakan bahwasanya dalam meningkatkan keterampilan membaca al-quran harus adanya pendampingan motivasi dan semangat belajar membaca al-Qur'an (Ahmad Hariandi, 2019).

Untuk merealisasikan program *Smart qur'an* agar berjalan dengan lancar pihak sekolah mengadakan beberapa tahapan untuk menunjang kesuksesan program yang selaras dengan visi misi dan tujuan berdirinya program tersebut, sebelum adanya sebelum adanya metode thoriqoty sekolah masih menggunakan metode Umi. Ketika peralihan ke metode Thoriqoty pihak sekolah mengadakan kegiatan workshop yang berlangsung dua hari. Guru juga mengadakan kegiatan upgrade yang dilakukan setiap seminggu satu kali tepatnya di rabu untuk menambah wawasan juga memperdalam ilmu Al-Qur'an.

Sekolah mengadakan tes untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum adanya penentuan jilid. Hal itu selaras dengan penelitian oleh Ahmad Hariandi di SDIT Aulia Batanghari, yakni dalam mengukur kemampuan harus ada kriteria yaitu menerapkan kriteria atau indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan dijadikan sebagai acuan. Dalam membentuk keberhasilan proses belajar mengajar atau tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an.

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan guru yang sesuai dengan kemampuannya dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode Thoriqoty. Pada saat pembelajaran berlangsung guru berhak untuk memberikan materi yang sesuai dengan metode Thoriqoty. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, diadakan tes kenaikan jilid yang dilakukan disetiap akhir semester yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dibidang membaca Al-Qur'an.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ahmad Hariandi (Ahmad Hariand, 2019). Kriteria atau indikator keberhasilan Indikator keberhasilan dijadikan sebagai acuan. Dalam membentuk keberhasilan proses belajar mengajar atau tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an. Peserta didik dapat membaca alQur'an dengan memperhatikan: Kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, ketepatan pengucapan makhraj, tartil, penghayatan terhadap bacaan, dan adab membaca al-qura'an.

C. Kelebihan dan kekurangan program *Smart qur'an* dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School*

Dalam pelaksanaan program *Smart qur'an* dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School* memberikan sebuah hasil dalam proses pelaksanaannya, baik hasil yang menjadi kelebihan maupun kekurangan program tersebut. Kelebihan program *Smart Qur'an* metode Thoriqoty yaitu:

- 1) Bisa menambah nilai plus sekolah, dengan sekolah swasta yang tidak menonjolkan jiwa keagamaan namun memiliki suatu visi yakni adanya karakter religius yang dapat ditanamkan di setiap siswa. Dengan adanya program *Smart Qur'an* diharapkan dapat menambah daya saing sekolah.
- 2) Mengikuti mushaf ustmani, mushaf ustmani yang biasanya digunakan di Makkah Madinah dan dirasa lebih universal serta memiliki keunikan tersendiri. Selain itu, mushaf ustmani juga berbeda dengan mushaf standar indonesia yang dikeluarkan oleh kemenag.
- 3) Menjadi ladang pahala, karena mengajarkan setiap huruf di dalam Al-Qur'an sama halnya 10 kali lipat kebaikan.

Sedangkan kekurangan program *Smart Qur'an* metode Thoriqoty yakni:

- 1) Sulit untuk dipelajari bagi orang awam, metode Thariqoty memang dianggap berbeda dengan metode yang lain, cara belajar metode ini tidak bisa hanya dengan sekali belajar. Tetapi harus berkali-kali agar dapat menguasai metode tersebut.

- 2) Harus sesuai dengan guru ajar, metode thoriqoty harus sesuai dengan standar agar dapat dengan mudah menyampaikan metode tersebut kepada siswa. Sedangkan di SD BSS pengajar yang belum memiliki sertifikat metode Thariqoty juga ikut mengajar.
- 3) Buku metode Thoriqoty tidak dijual pasaran, salah satu penjelasan dari guru di SD BSS menjelaskan bahwa buku metode Thariqoty memang tidak dijual dipasaran hanya ada di sekolah.

Jika melihat indikator yang dapat mempengaruhi ketercapaian dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, maka perlu didukung oleh berbagai aspek seperti hasil penelitian (Ahmad Hariand, 2019):

- 1) Guru yang berkualitas,
- 2) Kerja sama guru dengan teman sejawat,
- 3) orang tua,
- 4) masyarakat dan penyediaan sarana dan prasaranayang memadai.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan tentang program *Smart qur'an* dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School* sebagai berikut:

1. Perencanaan program *Smart qur'an* dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya *Smart School*

Perencanaan yang dilakukan oleh SD Brawijaya *Smart School* berlandaskan pada visi besar sekolah yang akan menjadikan sekolah berbasis karakter religi. Program *smart qur'an* diawali pada tahun 2014 dengan konsep bahwa selain pembelajaran reguler berlangsung juga perlu adanya program untuk pembekalan basic religi pada siswa. Adapun sistem program *Smart qur'an* hanya dikhususkan pada siswa yang beragama muslim saja. Program ini pada mulanya menggunakan metode Umi, namun beralih ke metode *Thoriqoty* dikarenakan pada saat menggunakan metode Umi ada penambahan jam yang mulanya 30 menit menjadi 1 jam. Hal itu dibuktikan oleh para guru dengan membuat RPP guna memaksimalkan program yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan segala pertimbangan pihak sekolah memutuskan untuk beralih

demikian berlangsungnya proses belajar mengajar dan juga lebih sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah.

2. Implementasi program Smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Untuk merealisasikan program *Smart* qur'an agar berjalan dengan lancar pihak sekolah mengadakan beberapa tahapan untuk menunjang kesuksesan program yang selaras dengan visi misi dan tujuan berdirinya program tersebut, sebelum adanya metode *thoriqoty* sekolah masih menggunakan metode Umi. Ketika peralihan ke metode *Thoriqoty* pihak sekolah mengadakan kegiatan workshop yang berlangsung dua hari. Guru juga mengadakan kegiatan upgrade yang dilakukan setiap seminggu satu kali tepatnya di rabu untuk menambah wawasan juga memperdalam ilmu Al-Qur'an. Sekolah mengadakan tes untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum adanya penentuan jilid.

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan guru yang sesuai dengan kemampuannya dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode *Thoriqoty*. Pada saat pembelajaran berlangsung guru berhak untuk memberikan materi yang sesuai dengan metode *Thoriqoty*. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, diadakan tes kenaikan jilid yang dilakukan disetiap akhir semester yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dibidang membaca Al-Qur'an.

3. Kelebihan dan kekurangan program Smart qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Kelebihan maupun kekurangan program tersebut. Kelebihan program *Smart Qur'an* metode Thoriqoty yaitu dapat menambah nilai plus sekolah, mengikuti mushaf utsmani, dan menjadi ladang pahala. Sedangkan kekurangan adanya program *Smart qur'an* antara lain : sulit untuk dipelajari bagi orang awam, harus sesuai dengan guru ajar, dan buku metode thoriqoty tidak dijual dipasaran.

B. SARAN

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian dilapangan, maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk lembaga maupun peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pimpinan dan guru penanggung jawab program, untuk mengembangkan metode dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pelaksanaan program *smart qur'an*.
2. Bagi siswa untuk mengikuti kegiatan *smart qur'an* lebih khitmad dan sungguh-sungguh dalam mempelajari Al-qur'an.
3. Bagi peneliti lain untuk mempersiapkan instrumen yang lengkap agar seluruh informasi yang didapatkan lebih banyak dan hasil yang diperoleh lebih padat dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Farikh, Abdullah. *Buku Metode Dasar Membaca al-Qur'an*. Blitar: PonPes Putri Bustanul Mutaalimat Offset. 2007.
- Agus Dwi Prasajo. *Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V Di Mima Iv Sukabumi Bandar Lampung Tp 2018/2019*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung. 33.
- Ahmad Hariandi. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari*. (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.4 No. I: 2019). 17.
- Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33. 83.
- Ahmadi. H. Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1998
- Arnild Augina Mekarisce. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3. 2020. 147.
- Data sekolah diperoleh dari Erna Rusmawati (Staff Tata Usaha) pada hari Rabu. 8 Juni 2022 di SD Brawijaya *Smart School*. peneliti mendatangi sekolah pada hari tersebut sesuai protokol kesehatan
- Deddy Rusyandi. dan Rr. Rachmawati. *Evaluasi Penilaian Kinerja dengan Menggunakan Metode SMART dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja*. ISEI Business and Management Review Vol. I. No. 2. September 2017. 81-82.
- Dedy Yusuf Aditya. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 (Desember 2016). 166.
- Departemen Agama RI. *AL-Qur'an dan Tafsirnya*. Bandung: CV Penerbit. 2010.
- Devi Yulianti. *Implementasi Program Kemitraan Dalam Corporate Social Responsibility (Csr) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan*. Jurnal Sosiologi. Vol. 20. No. 1: 11-21. 14.

- Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, Eko Zulfikar. *Problematika Pembelajaran al-Qur`an di Era Industri dalam Konteks Indonesia*. Potensia: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 6. No. 1. Januari-Juni 2020. 90.
- Diding Rahmat. *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan*. Jurnal Unifikasi Vol. 4 No. 01. (Januari 2017). 37.
- Eka Syafriyanto. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 6. (November 2015). 217.
- Farida, Ida. *Pembelajaran Al-Qur`an dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996
- Henry Guntur Tarigan. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Diva Press. 2009.
- Jimmy Charter, Eka Wfridayanthie. "Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Karyawan menggunakan metode Object Oriented Programming (Studi Kasus: Pt. Arta Buana Sakti Tangerang)". *Jurnal Technonusa Mandiri*. Vol. XIII. No. 2 September 2016. 151.
- Kiki Mam'luatul karimah dkk. *Implementasi pembelajaran membaca Al-Quran melalui metode Thoriqoty di sekolah dasar Brawijaya Smart School Kota Malang*. *jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 2 No 2 2020. 116
- Mawaddah, Sri. "Beut Ba'da Maghrib" Suatu Pembiasaan Bagi Anak-anak Belajar Al-Qur'an". *Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2017. 98.

- Muhamad Tabrani dan Insan Rezqy Aghniya. *Implementasi Metode Waterfall pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandirisubang*. Jurnal Interkom Vol. 14 No. 1 -April 2019. 45.
- Muhammad Eka Mahmud dan Suratman. *Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 03 No. 02 (2019) : 85-96. 88.
- Muhammad Yasir. S.Th.I. MA dan Ade Jamaruddin. MA. *Study Al-Qur'an* (Riau: Asa Riau. 2016).
- Muhammad Roihan Daulay. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*. Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01. No. 01 Januari 2014. 32.
- M. Chadziq Charisma. 1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Novan Mamanto. Ismail Sumampouw. dan Gustaf Undap.. *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol. 1 No. 1. (2018). 4.
- Nurlaila. *Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru* (Bangka Belitung : Jurnal Ilmiah Sustainable. 2018) Vo. 1. No. 1
- Nusa Putra. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- P. Munthe, Ashiong. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan". *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pelita Harapan Tangerang. Scholaria*. Vol. 5. No. 2. Mei 2015: 1 – 14. 9.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2005)
- Puji Astuti. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Membaca Al Qur'an Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Huda Ponorogo)*. Skripsi. IAIN Ponorogo. 17-28.
- Sagala dkk. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. 2010.
- Sdbss.sch.id/profil-sd/. diakses tanggal 12 Juni 2022

- Shalfiah. Ramandita. “Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang”. *ejournal Ilmu Pemerintah*. Vol. 1 No. 3 2013.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif. kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Suprihatiningsih. *Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta:Deepublish. 2016. 51.
- Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. (Surakarta: Sebelas Maret Press). 2006
- Yuni Lestari, Dewi. Ishak Kusnandar.dan Didin Muhafidin. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandara*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol. 7 No. 1. (April 2020). 184.

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1807/Un.03.1/TL.00.1/09/2022 19 September 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Brawijaya Smart School
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ah.Sa'roni
NIM : 18140045
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
Judul Skripsi : **Implementasi Program Smart Qur'an dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa di SD Brawijaya Smart School Kota Malang**
Lama Penelitian : **September 2022** sampai dengan **November 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.





Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Bukti Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL Jalan. Cipayung 8, Malang 65145, Indonesia Telp: 0341-564390, fax : 0341-554440 E-mail : sdbss_ub@yahoo.com Website : www.bss.ub.ac.id</p>												
<p>Nomor Statistik Sekolah</p> <table border="1" style="margin: auto;"><tr><td>1</td><td>0</td><td>2</td><td>0</td><td>5</td><td>6</td><td>1</td><td>0</td><td>4</td><td>0</td><td>3</td><td>2</td></tr></table>		1	0	2	0	5	6	1	0	4	0	3	2
1	0	2	0	5	6	1	0	4	0	3	2		
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> No. 270/SD BSS/TU/XII/2021</p>													
<p>Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>													
Nama	: MOH. KHOIRUL MAWAHIB, S.Ag												
Jabatan	: Kepala SD BRAWIJAYA SMART SCHOOL												
Alamat	: Jl. Cipayung No. 8 Malang												
<p>Menerangkan bahwa :</p>													
Nama	: Ah. Sa'roni												
NIM	: 18140045												
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan												
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)												
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang												
Judul Skripsi	: Implementasi Program Smart Qur'an dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa di SD Brawijaya Smart School Kota Malang												
Lama Penelitian	: September 2022 sampai dengan November 2022 (3 bulan)												
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>													
<p>Malang, 02 Desember 2022 Kepala SD BSS</p> <table border="1" style="margin: auto;"><tr><td></td></tr></table> <p>SD BSS Malang Khoirul Mawahib, S.Ag NIK. 223107499145</p>													
													

Lampiran 3: Bukti Konsultasi Skripsi












BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ah.sa'roni

NIM : 18140045

Judul : Implementasi Pembelajaran Smart Qur'an Dalam
Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an
Siswa Di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School

Pembimbing : Dr. Abdul Ghofur, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/rekomendasi/catatan	Paraf
18 Oktober 2021	Pengajuan judul proposal	Revisi Judul	
25 oktober 2021	Pengajuan judul proposal	Disetujui	
22 November 2021	Bab 1,2,3	<ul style="list-style-type: none">• Memperjelas latar belakang• Teori ditambah	
29 November 2021	Bab 1,2,3	<ul style="list-style-type: none">• Menambah teori• Merubah fokus penelitian	
28 Desember 2021	Acc keseluruhan isi proposal	Daftar seminar proposal	
2 Desember 2022	Bab 4,5,6	<ul style="list-style-type: none">• memperjelas teori• mengubah fokus penelitian	
5 Desember 2022	Bab 1 - 6	bimbingan skripsi secara lengkap	
7 Desember 2022	Keseluruhan isi skripsi	Memperbaiki masalah abstrak	
14 Desember 2022	Keseluruhan isi skripsi	Memperjelas kembali mengenai data-data	
15 Desember 2022	keseluruhan skripsi	Revisi	
2 Februari 2023	Keseluruhan isi skripsi	ACC	

Malang, 2 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Abdul
Ghofur, M.Pd NIP.
197304152005011
004
/8

Lampiran 4: Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

NO.	WAKTU	PERTEMUAN	KEGIATAN
1.	25 Mei 2022	Observasi Pertama	<ul style="list-style-type: none">- Izin penelitian- Melihat kondisi lingkungan sekolah
2.	1 Juni 2022	Observasi Kedua	<ul style="list-style-type: none">- Wawancara dengan pihak kepala sekolah- Wawancara dengan pj program smart qur'an- Wawancara dengan waka kurikulum
3.	8 Juni 2022	Observasi Ketiga	<ul style="list-style-type: none">- Wawancara dengan guru kelas program- Melihat proses belajar mengajar
4.	21 Juni 2022	Observasi Keempat	<ul style="list-style-type: none">- Menggantikan guru yang sakit dan mengajar smart qur'an- Melihat sarana dan prasana sekolah
5.	7 Juli 2022	Observasi Kelima	<ul style="list-style-type: none">- Meminta data sekolah- Menggantikan guru yang sakit
6.	20 Juli 2022	Observasi Keenam	<ul style="list-style-type: none">- Meminta data tentang daftar guru program smart qur'an ke penanggung jawab program- Pengambilan data ke TU sekolah
7.	15 September 2022	Observasi Ketujuh	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi dengan penanggung jawab program dan waka kurikulum sekolah
8.	16 September 2022	Observasi Kedelapan	<ul style="list-style-type: none">- Meminta data tambahan dari

			penanggung jawab program - Melihat dan ikut dalam kegiatan smart qur'an
9.	27 September	Observasi Kesembilan	- Konsultasi dengan penanggung jawab program smart qur'an - Menggantikan guru yang berhalangan hadir
10.	28 September	Observasi Kesepuluh	- Konsultasi dengan penanggung jawab program beserta waka kurikulum sekolah untuk proses perlengkapan data

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Guru Program Smart Qur'an SD BSS

Fokus wawancara: Perencanaan, implemementasi, dan implikasi pelaku program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Informan: Hanan, S.Pd.

Jabatan: Wali kelas V B

Hari/tanggal: Rabu, 8 Juni 2022

Tempat: Ruang Kelas VI C

Waktu: 10.45 WIB

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban informan
1.	Bagaimana konsep implementasi program smart qur'an di SD BSS?	Smart qur'an itu sebagai ini program sekolah yang memfasilitasi anak-anak untuk bisa membaca al-qur'an. jadi disediakan waktu 1 jp atau sekitar 30 menit sebelum memulai kegiatan pembelajaran reguler jadi Smart qur'an dulu baru nanti ada Smart English baru reguler. 30 menit di awal itu pembukaan pembelajaran lah Ya intinya ada di kegiatan smart qur'an
2.	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?	Smart qur'an itu sendiri sampai pada tahfidz ya ada jilid 1-6 ghorib terus tahfidz. ketika masuk kelas 1 nanti maka dimulai dari jilid 1 semuanya kalau nanti ternyata bacaan anaknya bagus itu baru bisa naik jilid. ujian kenaikan jilidnya ada di setiap akhir semester bukan akhir tahun 1 tahun bisa 2 kali naik jilid kalau anaknya mampu untuk kegiatannya itu dimulai pukul jam 7 sampai jam 7.30 diawali dengan doa sebelum belajar habis itu kegiatan mengaji Kita 30

		<p>menit biasanya itu tergantung guru-gurunya itu ada yang dia baca bareng-bareng 1 halaman terus anak-anak dipanggil satu persatu mengulang atau selama 1 hari full baca-baca bareng-bareng 1 halaman itu Tergantung gurunya biasanya melihat kondisi kelas.</p>
3.	<p>Bagaimana hambatan yang dihadapi selama program smart qur'an berlangsung di SD BSS?</p>	<p>hambatannya yang pertama kalau dilaksanakan secara online Ya kan kemarin sempat nih secara online itu anaknya sering nggak ikut karena mungkin karena saya megang kelas 2 dan 3 itu jilid 3 hp-nya dibawa orang tua jadi anak-anak nggak ikut ngaji sehingga ketika offline dia ya mundur dibandingkan temannya ada yang sudah bisa lancar membaca halaman 10 katakan ya, tapi dia ini belum bisa di halaman 10 dengan adanya durasi waktu offline kemarin akhirnya tidak sinkron kemajuannya anak-anak itu menjadi hambatan saat mengajar juga sehingga Setiap anak itu metode yang dipakai beda itu yang pertama ya apa namanya kemampuannya anak beda-beda yang kedua hambatannya Biasanya nih kalau pagi kita ada morning meeting nya itu jam 6.45 sampai jam 7 biasanya molor jam 7.15 makanya jadi masuk kelas tuh kayaknya baru duduk doa udah tinggal 10 menit lagi itu hambatan yang kedua.</p>
4.	<p>Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada</p>	<p>Untuk permasalahan pertama ya, kemampuan anak yang beda-beda Itu halamannya nggak bisa disamakan ngajarnya Jadi kalau misalnya anak</p>

	<p>program smart qur'an di SD BSS?</p>	<p>A itu dia udah bisa halaman 10 dilanjut dipanggil ke depan lanjut ke halaman 11 kalau misalnya anak B yang dia nggak bisa maka saya ulang halaman itu sampai dia bisa di halaman itu jadinya kan misalnya temannya sudah selesai sampai halaman 34 terakhir, dia belum selesai. Jadi metodenya beda-beda. Pengulangan ya itu yang pertama kalau masalah yang kedua itu ya ini ya koordinasinya langsung ke bapak kepala sekolah, bisanya guru yang lain itu sudah mengingatkan. Pak sudah waktunya smart qur'an gitu jadi memang dari bapak ibu gurunya saja yang kurang disiplin masuk ke kelas.</p>
5.	<p>Bagaimana hasil pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?</p>	<p>karena saya megangnya kelas 2 dan 3 kalau saya lihat anak-anak tuh sudah masyaallah sudah bisa membaca Quran ya bahkan ada yang kelas 2 itu saya takjub juga dia sudah bisa membaca bacaan yang panjang yang gak ada putus-putusnya itu sudah lancar jadi saya pikir Smart qur'an Ini sangat membantu untuk anak-anak belajar pelafalan qur'an.</p>
6.	<p>Bagaimana evaluasi pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?</p>	<p>sampai sejauh ini untuk evaluasi akhirnya nih kalau ada evaluasi harus ada hasil evaluasinya Ya. Hasilnya dia naik atau enggak naik gitu kan Nah kan banyak pengajarnya Katakanlah ada 24 kelas tetapi pengujinya hanya ada 6. Jadi memang penguji ini memang expert banget yang sudah bisa mendengar di mana kesalahannya sedangkan</p>

		<p>kalau misalnya saya yang ajar ya Ini anak panjang pendeknya nggak bener Yang penting bacaannya lancar udah saya oke kan tapi kalau untuk evaluasinya nanti enggak bisa harus sesuai standar 6 orang ini aja. Jadi gimana pun kita ngajarnya ke anak nanti tetap yang mengevaluasi akhir itu adalah guru PAI dan bapak kepala sekolah itu yang udah dapat sertifikat dari metode thoriqoty atau gimana? Terus pak, Wahid bapak kepala sekolah beserta Istrinya kan mengajar guru guru 5 pengujinya jadi hanya 5 orang itu aja jadi kalau nggak sesuai standar mereka Berarti itu gak lolos. ada repotnya bahkan kalau sudah lulus ada sertifikatnya. jika ananda A sudah menyelesaikan jilid berapa dia di tempat selama di BSS sesuai dengan khatamnya dia sampai jilid berapa kalau dia sudah makin naik ya berarti sertifikatnya makin naik nanti ininya di grade.</p>
7.	<p>Bagaimana implikasi program smart qu'an?</p>	<p>Smart qur'an ini kan ngambil thoriqoty ya mas roni sendiri pernah melihat dan merasakan mengajarnya kan, kalau di kota Malang itu hampir rata pakai metode Umi. Kenapa kita gak memakai metode umi? Karena metode umi itu minimal dari pimpinannya ya dia mau 1 jam sedangkan kita kalau satu jam apalagi kita yang full day school hanya 5 hari kalau kita ngambil waktu itu 1 jam, kita nggak bisa makai program kita yang lain kayak smart English gitu terus eskulnya mau ditaruh jam berapa lagi anak-anak pulang jam berapa. Kita pakai buku buatan Masih keluarga kita</p>

		<p>juga masih kepala sekolah itu yang buat tapi bukunya sudah dipatenkan dan diakui dan dipakai beberapa Pondok aktif di luar kalau di sini kan dipakai anak-anak bagusnya dia itu ikut Ini apa namanya mushaf Usman Jadi kalau sama dengan ukuran yang dipakai di Saudi Madinah itu sama ada Hamzah washal pokoknya unik dia. Kadang kalau misalnya saya sendiri baca pertama kali juga ini ini apa yang dibaca Bagaimana ya nggak itu, ini kurang hampir beda dengan Quran Kemenag yang kebanyakan beredar di Indonesia nah anak-anak kan waktu masuk sudah beli langsung 1 jilid ya 1- tahfidz itu langsung sehingga sebenarnya bisa kalau belajar mandiri di rumah karena sudah punya buku jilidnya ya tapi kurang faham tergantung orang tuanya juga support untuk guru yang ngajar. Cuman gitu sih Jadi kita pakai buku yang memang kita pilih sendiri tidak ikut kota Malang dengan pertimbangan durasi waktunya 30 menit.</p>
8.	<p>kekurangan dan kelebihan dari adanya program smart qur'an?</p>	<p>kelebihannya itu tadi ya sebenarnya masuk kelebihan kalau kita kurang apa bacaannya semua sudah merujuk kepada mushaf usmani tadi yang dipakai di Mekkah Madinah jadi lebih universal dia itu kelebihan kalau kekurangannya bukunya tidak dijual di pasaran. Jadi belinya harus langsung ke sekolah, belinya agak sulit itu tapi alhamdulillah sekolah ready stock terus ya cuman kalau orang tua tuh mungkin saja tetangganya ada yang tertarik pengen belajar itu nggak bisa dapat</p>

		<p>buku metode itu, kalau anaknya dikenalkan dari kelas 1 oke-oke aja dia masuknya baru kalau masuknya di kelas 4 itu mungkin agak bingung ini masuk kekurangan juga sebenarnya Kalau di biasanya ketika di sekolah sebelumnya, Katakanlah di kecamatan apa masih di kota Malang ya yang notabenehnya pakai ini ya dia sudah sudah tahfidz nih tapi kalau disini belum tentu bisa jadi di tes dia masuknya di kelas mana Jadi apa ya nggak bisa keluar dari sekolah sana Di sini tahfidz karena standarnya udah beda lagi. Dia itu harus menitikberatkan sifatul huruf dan makhorijul huruf, biasanya dibukunya ada tulisan keluar dari langit-langit dan segala macam itu. Saya awalnya itu ngira untuk apa dibaca yaudah baca aja Kalau umi kan dia lebih ke lagu Ya ada lagunya kalo umi sendiri kalau ini kan nggak, bener-bener harus apa namanya jelas tajwid jelas makanya yang nge tes bukan kalau nggak lulus ya nggak. tapi kan kita jadi takjub sama anak-anak yang lulus ada yang kelas bawah udah dijilid itu bacaannya udah kayak al-qur'an potongan al-qur'an itu bacaannya panjang wah masyaallah sekali, kalau misalnya dia ke metode Ummi udah gampang banget sama dia sebenarnya kan cuman kalau dari Uminya masuk ke thoriqoty itu pasti agak sulit cuman kalau orang yang ngambil ini yang ngambil sertifikat umi ya pasti berbeda</p>
9.	Apa saran dan	seharusnya ni kalau menurut Saya nih. Dari si pembuat thoriqoty

<p>rekomendasi dalam pelaksanaan program smart qu'an ketika ditemukan kekurangan atau kesalahan?</p>	<p>harusnya menggalakkan thoriqoty ini sehingga bisa dikenal Nanti kalau di blitar sudah terkenal di malang sudah terkenal dia bisa dijadikan pandangan umum diknas sehingga bisa menjadi metode-metode yang bisa dipakai untuk Sebagai pertimbangan, kota malang pakai ini semua. kita kan mencoba sesuatu yang baru sebenarnya untuk mendobrak malah saya bandingkan nih di sekolah saya sebelumnya tuh harusnya as-salam pakai thoriqoty jangan Umi gitu karena kalau melihat dari kemampuan anaknya harusnya mereka pakai thoriqoty malah kalau di sini harusnya jangan thoriqoty tapi umi yang melihat kemampuan anak nya ya yang penting bisa baca kalau misalnya dia salah harus sesuai itu aja sih Harusnya Sebenarnya ya kita harus yang umum saja dan durasinya juga ya kalau misalnya di sekolah lain rata-rata pelajaran Umi 1 jam Harusnya kita juga Ngikutin aja gitu smart qur'annya juga satu jam saja jangan hanya setengah jam jadi bisa bener-bener mateng di anak-anak. Terus yang kedua mungkin untuk pendistribusian thoriqoty tadi harusnya mungkin bisa kerjasama dengan beberapa toko buku dikota malang ya supaya orang luar yang belum tahu thoriqoty bisa beli ini bukan harus langsung datang ke sekolah ya kalau anaknya di BSS kalau misalnya orang luar yang nggak ada di BSS misalnya kan ya kan jadi gimana mau beli bukunya. kalau standar sendiri itu udah luar biasa bagus kalau memang itu bisa diterapkan di anak-anak tuh sangat</p>
--	--

		bagus sekali. Jika mereka semuanya sudah standarnya mereka sudah tinggi. Dengan semuanya itu harusnya guru-guru juga harus belajar lebih dengan datangnya metode ini.
--	--	---

Transkrip Wawancara dengan Guru Program Smart Qur'an SD BSS

Fokus wawancara: Perencanaan, implemementasi, dan implikasi pelaku program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Informan: Iswahyuni Wati, S.Pd

Jabatan: Wali kelas II B

Hari/tanggal: Rabu, 8 Juni 2022

Tempat: Balkon lt. 3

Waktu: 11.10 WIB

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban informan
1.	Bagaimana konsep implementasi program smart qur'an di SD BSS?	Kalau teknis implementasinya untuk kegiatan smart qur'an ini dibagi kedalam beberapa jilid sesuai dengan kemampuannya anak-anak. Jadi sebelum anak-anak itu masuk ke kelas, awalnya itu nanti ada semacam tes dulu tes penempatan untuk mengetahui anak ini masuk di jilid apa begitu. Kemudian untuk pelaksanaannya itu setiap hari aktif, Senin sampai dengan Jumat kurang lebih durasinya 30 menit jadi sebelum kegiatan pembelajaran itu anak-anak melaksanakan kegiatan smart qur'an ini.
2.	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?	langkah-langkah pembelajarannya itu awal seperti biasa kita pembelajaran jadi bapak ibu guru Mengawali dengan salam kemudian Mengecek kehadiran anak-anak dilanjut berdoa bersama setelah berdoa bersama baru dimulai kegiatan smart qur'an.
3.	Bagaimana hambatan yang dihadapi selama program smart	kalau untuk hambatan mungkin kalau berkaitan dengan hal teknis ini karena kegiatan smartquran ini kan disesuaikan dengan jilidnya tadi

	<p>Qur'an berlangsung di SD BSS?</p>	<p>sehingga tidak menutup kemungkinan ketika jilid 2 misalnya itu ada siswa dari kelas 1, ada siswa dari kelas 3 atau kelas 4 bahkan sehingga membutuhkan anak-anak itu untuk moving class jadi dari yang kelas 4. Misalnya dia harus turun ke tempat smartquran nya begitupun yang kelas 1 harus menyesuaikan tempatnya sehingga juga kadang itu membutuhkan waktu untuk menunggu anak-anak sampai dengan hadir semua Kemudian juga ini juga ada salah satu hambatan juga mungkin yang bisa ditambahkan ya ketika ada salah satu anak itu yang dia tidak membawa buku smartquran. Apalagi di masa pandemi sehingga mau tidak mau kadang seperti saya itu meminjamkan buku yang saya gunakan akhirnya mungkin itu.</p>
4.	<p>Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada program smart qur'an di SD BSS?</p>	<p>untuk solusi tadi terkait moving class itu yang pasti sudah ditetapkan satu tempat yang digunakan untuk kegiatan Smart Alquran Ketika anak-anak datang itu mereka sudah tahu mereka harus kemana misalnya ada yang datangnya agak siang. Nah itu bisa langsung menuju ke kelas smart qur'an nya dengan membawa tasnya namun bagi yang secara umum ya Jadi sebelum bel masuk itu anak-anak bisa menaruh dulu tasnya di kelas mereka masing-masing baru ke tempat smart qur'annya. Kemudian untuk masalah misalnya ada yang tidak membawa buku smart Alquran itu salah satu caranya Kami selalu mengingatkan bagi yang tidak membawa agar esoknya dibawa kemudian juga kami tanyakan</p>

		<p>misalnya Kenapa kok tidak dibawa apakah memang lupa atau ketinggalan dan sebagainya karena memang kelasnya kan tidak di kelas awal mereka ya sehingga kadang memang ada beberapa buku itu akhirnya tercecer kelupaan dibawa dan itu karena tidak di kelasnya misalnya tempat smart qur'annya itu di kelas 4A nah dia ini adalah siswa dari kelas 5B kan kadang dari guru yang mungkin ada di kelas 4 C ketika ada buku yang tertinggal tidak kita langsung mengetahui ini bukunya siapa</p>
5.	<p>Bagaimana hasil pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?</p>	<p>hasilnya tentunya adalah anak-anak yang bisa Membaca Alquran harapan kami begitu tentu kalau untuk sekarang ya Sesuai dengan jilid yang mereka pelajari. jadi anak-anak yang bisa membaca Alquran. Harapannya begitu.</p>
6.	<p>Bagaimana evaluasi pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?</p>	<p>evaluasinya mungkin anak-anak yang kelasnya Itu hampir apa istilahnya jenjang kelasnya itu berdekatan mungkin bisa disatukan dalam jilid yang sama artinya begini misalnya ada jilid 3, di jilid 3 itu ada siswa dari kelas 1 ada siswa dari kelas 3 ada siswa kelas 4 ada kelas 5 nah itu kan bisa mencapai beberapa kelas. Itu nanti sebaiknya ketika ada yang jilid itu dari kelas 4 dan kelas 5 itu dijadikan satu kelas jangan kelas 5 dengan kelas 1. Misalnya itu sehingga juga tidak terlalu terlihat apa ya terlihat jauh perbedaan siswa dengan yang lainnya karena kadang meskipun sama-sama kita bersekolah di sini kadang itu masih</p>

		<p>ada anak kelas 1 mungkin masih kayak agak grogi ketika dia harus satu kelas dengan kakak yang kelas 5. Itu yang nanti bisa diproyeksikan ke depan. Karena Kalau dilihat kemarin di pembagian kelas itu ada beberapa itu yang masih ada yang kelas 6 itu masih jadi satu dengan yang kelas bawah padahal mungkin bisa di masukkan di kelas lain yang masih jenjangnya masih berdekatan.</p>
7.	<p>Bagaimana implikasi program smart qu'an?</p>	<p>kalau untuk implikasi program ini terhadap siswa akhirnya anak-anak ini akan lebih mudah untuk membaca Alquran entah itu dia diluar mungkin ada juga yang mengikuti TPQ misalnya di luar dan sebagainya tentunya ini akan mendukung anak-anak untuk bisa membaca Al-Qur'an. Kalau implikasi terhadap guru yang pertama ketika mengajar kita tentunya bapak ibu guru ketika belajar Apa itu itu juga belajar apa banyak hal ketika mau mengajar materi misalnya tentunya harus paham dulu materi yang akan diajarkan sehingga itu juga akan menuntut Bapak Ibu Guru belajar terlebih dahulu kebetulan kalau di kelas atau di sekolah kami itu ada upgrade juga jadi setiap hari tertentu di satu minggu itu ada kegiatan belajar mengaji bersama itu juga sangat membantu kami Sebelum mengajar sehingga ketika mengajar itu kami sudah menguasai materi yang akan diajarkan itu kemudian yang kedua bapak ibu guru juga bisa Bisa belajar mengenal karakter yang lebih kepada anak-anak misalnya ketika melihat ada anak-anak kelas</p>

		1. Dia bergabung kelasnya dengan kakak kelasnya itu kami bisa Ada sesuatu yang kami pelajari di situ.
8.	kekurangan dan kelebihan dari adanya program smart qur'an?	<p>mungkin kelebihanannya bagi sekolah adalah bisa menambah nilai sekolah yang artinya meskipun sekolah ini adalah sekolah umum itu kami memiliki sebuah program yang itu mendukung</p> <p>Nilai keagamaan atau religiusitas dari masing-masing agama karena di sekolah kami itu tidak hanya menangani agama Islam yang ada program smart qur'annya tapi bagi yang beragama Kristen pun itu juga ada program religiusnya sendiri di jamnya ya. Jadi masing-masing ada floating waktu untuk kegiatan keagamaan seperti smartquran itu kemudian untuk kekurangannya atau kelemahannya mungkin karena guru-gurunya ini adalah guru-guru yang apa ya istilahnya tidak mungkin kalau di metode lain itu ada semacam sertifikasinya jadi memang khusus mengajar Quran atau mengajar metode tertentu tersebut, Sedangkan di sekolah kami kan kami mengajar biasa pun kami juga ikut mengajar smart Alquran sehingga mungkin masih ada kekurangan dari bapak ibu guru di beberapa sisi. begitu karena memang istilahnya Bukan porsinya tapi ya kami berusaha untuk bisa dan memenuhi standarnya</p>
9.	Apa saran dan rekomendasi dalam pelaksanaan program smart qu'an	mungkin saya pribadi selaku guru pengajar Smart qur'an juga selalu ikut kegiatan upgrade jadi tidak tidak apa namanya Bisa meluangkan

	ketika ditemukan kekurangan atau kesalahan?	waktu untuk selalu ikut kegiatan upgrading smart al-qur'an karena namanya guru itu biasanya banyak sekali tugasnya dan itu yang kadang juga membuat kadang nggak bisa ikut penuh misalnya karena ada wali murid yang mencari sehingga kita harus keluar dulu ketika upgrading berlangsung begitu mungkin itu jadi meningkatkan kompetensi diri agar bisa melaksanakan pembelajaran smart al-qur'an dengan baik
--	---	--

Transkrip Wawancara dengan Guru Program Smart Qur'an SD BSS

Fokus wawancara: Perencanaan, implemementasi, dan implikasi pelaku program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Informan: Ilviatun Nafisah, S.Pdi

Jabatan: Waka Kurikulum dan Wali kelas I A

Hari/tanggal: Rabu, 8 Juni 2022

Tempat: Ruang Kelas I A

Waktu: 11.30 WIB

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban informan
1.	Bagaimana konsep implementasi program smart qur'an di SD BSS?	Kegiatan smart al-qur'an ini kalau belajar sejarahnya ya pertama kali saya masuk disini itu metode yang digunakan memakai metode umi namun ada beberapa ketidaksesuaian salah satunya masalah waktu mas. Kalau dari pihak umi nya sendiri itu menginginkan durasinya ditambah, kalau kita kan yang ditonjolkan bukan murni ngajinya dan waktunya itu disesuaikan dengan waktu sekolah. Akhirnya kita mencari metode pembelajaran smart al-qur'an yang cocok. Akhirnya kita memutuskan ikut lembaga thoriqoty yang pusatnya ada di blitar. Jadi kita menggunakan metode pembelajaran thoriqoty itu yang mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at yang dilaksanakan sekitar 30 menit untuk diawal kegiatan proses belajar mengajar. Untuk teknis pembelajarannya mungkin awal masuk ya kita doa seperti biasa kemudian nanti masuk dimetode pembelajaran thoriqotynya.

2.	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?	yang pertama itu untuk kita mengajarkan ke anak-anak untuk mempermudah bapak guru mengajar biasanya di awal kegiatan pembelajaran itu kita saring dulu jadi anaknya itu dites berdasarkan kemampuan dia membaca huruf hijaiyah atau metode thoriqoty yang di tingkat lanjut nanti kalau sudah sesuai dikelompok-kelompokkan itu akan dimasukkan di kelas yang sesuai dengan jilidnya yang seperti itu kalau sudah sesuai dengan jilidnya nanti kita cari pengajar yang juga sesuai di jilid 1,2, sampai jilid 6 habis itu kemudian diujikan sesuai dengan metode thoriqoty dan tes nya dilakukan dikelas 1 karena metode thoriqoty kan merupakan metode baru jadi ada beberapa hal yang tidak diajarkan metode yang lain jadi untuk kelas 1 itu biasanya kita meskipun dia sudah bisa ya kenapa di kelas 1A ini kemarin itu kiki itu sudah sampai di kalau di tes itu bisa di jilid 3 atau 4 tapi karena ada beberapa pengenalan huruf yang tidak sama diajarkan dengan metode yang lain jadi harus dikenalkan dulu, harus di jilid 1 tapi besok ini biasanya tahun ini persemester ada tes kenaikan jilid kayak besok ini sekitar tanggal 13 -19 kita ada tes kenaikan jilid jadi Nanti kalau sudah ketemu hasilnya dikelompokkan lagi Makanya jilid satu itu satu dua tiga bisa variasi anaknya karena memang berdasarkan kemampuan.
3.	Bagaimana hambatan yang dihadapi selama program smart	Hambatan yang pertama mungkin kadang ya ada anak yang di tes ga sesuai dengan kemampuannya, yang ngetes kan macem-macem. Jadi gak

	<p>Qur'an berlangsung di SD BSS?</p>	<p>Cuma saya misalnya tapi ada beberapa orang yang memiliki grade yang tinggi mungkin berbeda ada orang tua yang penting lancar dinaikkan aja ada yang guru menilai benar-benar menitikberatkan makharijul hurufnya, panjang pendeknya harus benar. Akhirnya nanti pas dikelas bervariasi ada yang bisa mengucapkan dengan fasih ada yang biasa saja kemudian ada yang panjang pendeknya juga kurang mungkin hambatannya disitu mas terus untuk hambatan yang kedua mungkin karena keterbatasan waktu di sekolah itu kan diharapkan anak-anak belajar dirumah, ada yang dirumah nggak belajar sama sekali atau nggak dideres jadi nanti sekolah itu disamping memperlama kegiatan pembelajaran anak-anak juga tertinggal dengan temannya yang lain, ketika di tes bisa tertinggal lagi.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada program smart Qur'an di SD BSS?</p>	<p>yang pertama biasanya kami sampaikan ke anak-anak, ke orang tua kalau untuk kegiatan smart Alquran ini nanti mohon diulang atau dibaca lagi biasanya kalau online itu bapak ibu guru juga mengirimkan voice note, dicontohkan bacaannya terus dibaca lagi dirumah jadi sudah ada tutorial terus anak-anak bisa mencontohnya dirumah kemudian kayak kemarin ada yang ketinggalan kegiatan misalnya yang sakit atau apa gitu ya Mas atau bener-bener tidak mengikuti kegiatan, tes kenaikan jilid biasanya mereka mempunyai guru ngaji sendiri yang dapat melakukan kegiatan pembelajaran sehabis pulang. setiap orang</p>

		berbeda-beda, kalau pak yet kemarin itu jadi kita juga tidak memaksa karena waktunya kan disekolah hanya 30 menit aja. Jadi beliau itu buat grub, Siapa yang mau belajar lagi sehabis sekolah kita bantu Ya banyak yang join begitu, jadi banyak cara ayng dilakukan pengajar smart al-qur'an untuk memperdalam anak dalam belajar sesuai dengan jilidnya.
5.	Bagaimana hasil pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?	disetiap jilid itu ada targetnya mas. Kalau targetnya anak kelas 1 anak-anak harus bisa makhori jul huruf, nanti beda lagi di jilid selanjutnya. Semua target ada di masing-masing jiid. Kalau target itu tidak bisa di penuhi ya bisa-bisa dia tidak naik karena kita juga udah laporan smart qur'an ada raportnya untuk metode yang dulu targetnya Selain Kita bisa membaca dengan jilidnya juga ada hafalan tapi kalau untuk saat ini saya sudah tanyakan ke pjnya katanya kita fokuskan ke bacaannya.
6.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?	Evaluasinya biasanya kan kita setiap mendekati tes kenaikan jilid itu dari PJ itu melaksanakan review ke pengajar misalnya materi apa yang belum, minta rekapan kehadiran siswa, kalau kehadirannya kurang dari berapa kali standarnya dia gak bisa tes kenaikan jilid terus nanti bisa kita share hasilnya ke pj nya disampaikan mungkin evaluasinya kayak kemarin banyak waktu kita yang terpotong karena paginya kita harus meeting mau masuk kelas gitu jadi untuk memperbaiki itu kita langsung sampaikan terus pengajarnya yang gak langsung masuk ke kelasnya yang awalnya 30 menit kepotong 10 menit menjadi 20

		<p>menit terus ada lagi yang evaluasi terkait metode barangkali gurunya sering ninggal, akhirnya kemampuan bapak ibu guru kan juga kurang kemarin itu kita sudah melaksanakan beberapa kali upgrade jadi kita belajar bareng. kita keterbatasan tempat, kita memiliki ruang kelas 24 tapi di kelas smart qur'an ada sekitar 26 la jilid 1 itu bisa-bisa sampai 5 dan kenapa gak sesuai dengan kelasnya masing-masing ya dikarenakan siswa yang diampu berbeda meskipun saya wali kelas 1 A murid saya ada yang 3 A ada yang 3 C 3 D 4A 4B Gitu jadi mencar-mencar berdasarkan kemampuan anak jadi 24 kelas ini terpakai sesuai dengan jilidnya kemudian ditambah ruangan yang kurang bisa di tengah sini bisa di masjid jadi penempatan ruang kelas itu bukan berdasarkan dia kelas berapa tapi berdasarkan jilid yang sudah ditentukan tadi. Jadi rooling kalau pagi gitu.</p>
7.	<p>Bagaimana implikasi program smart qu'an?</p>	<p>Untuk guru paling tidak kita menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis religi yang kedua bisa mempermudah guru agama karena kemarin itu kelas 1 banyak wali murid bertanya bu navis kelas 1 kan ngajinya masih sebatas abata tapi kenapa ujiannya banyak potongan ayat qul huwalla titik-titik ahad nah itu anak-anak kan belum bisa jadi dengan adanya metode thoriqoty ini atau ngaji di sekolah itu sedikit banyak bisa membantu kegiatan pembelajaran dikelas yang berdasarkan dengan tujuan sekolah kita yaitu sekolah religius ya sekolah religius itu harus menerapkan</p>

		kegiatan kegaaman salah satunya meskipun kita kebanyakan mayoritas masyarakat muslim tapi smart bible kita tetap ada mas jadi religius nya kita tetap ada dengan adanya metode thoriqoty ini salah satunya adalah untuk menciptakan Salah satu cara untuk menciptakan nilai-nilai religius dalam kegiatan sekolah gitu sesuai dengan visi misi sekolah kita. Jadi sekolah sak ngajine gitu.
8.	kekurangan dan kelebihan dari adanya program smart qur'an?	kelebihannya itu tadi kemudian bisa menjadi ladang pahala kami ya karena mengajarkan huruf-huruf al-qur'an begitu kekurangannya mungkin fokus guru bisa terpecah gitu selama ini kan kita ngajar materi reguler seperti itu dan sekarang itu kalau di SMP untuk kegiatan smart al-qur'an kan mengundang orang luar tapi kalau kita enggak semua guru harus di berdayakan. Jadi kekurangannya Ya banyak guru yang mengeluh atau sambat kalau harus upgrade belajar lagi sama harus meluangkan waktu untuk menilai kita gak bisa maksa guru, kalau gak mau ya udah.
9.	Apa saran dan rekomendasi dalam pelaksanaan program smart qu'an ketika ditemukan kekurangan atau kesalahan?	kekurangannya tadi kan masalah waktu ya itu untuk ngasih semangat teman yang pertama atau kepala memberikan motivasi pada kami bahwa mengajar smart qur'an itu merupakan ladang pahala bagi kami yang kedua kan itu saya ajukan sebagai honorernya jadi setiap nggak hadir itu ada ada pengganti tapi sesama guru kalau orang luar yang menggantikan itu tidak bisa Karena bukan tercatat sebagai guru di sini Jadi nggak boleh terus yang ketiga biasanya saling memahami saja

		<p>biar temen-temen itu termotivasi bahwa itu merupakan bentuk tanggung jawab dan kewajiban kita sebagai penyidik diamanati kita harus belajar dengan apa yang diamanatkan kepada kita gitu saja dan alhamdulillah sekarang udah gak ada yang mengeluh terkait waktunya upgrade ya sudah datang aja. Kalau gak bisa ya izin aja. Kalau dampak positifnya gimana sih caranya biar kitatermotivasi, bagaimana sih caranya agar kita mau dapet pahala nih gimana sih caranya kita nggak salah menyampaikan ilmu kepada anak-anak begitu jadi ya ikut upgrade kalau nggak tahu tanya sama temen itu kan kadang kita takut ya bener gak si yang tak ajarkan ke anak-anak itu kadang dimetode thoriqoty kayak dimetode lain itukan ada alif ba ta tsa kalau dimetode thoriqoty semacam itu yang dibaca harus sesuai dengan benar dan fashih, terus ada istilah baru yang lain dari metode yang lain. Jadi harus sama-sama belajar lagi agar kekurangan-kekurangan dapat diperbaiki untuk kedepannya.</p>
--	--	--

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah SD BSS

Fokus wawancara: Perencanaan, implemementasi, dan implikasi pelaku program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Informan: Moh. Khoirul Mawahib, S.Ag

Jabatan: Kepala Sekolah

Hari/tanggal: Rabu, 1 Juni 2022

Tempat: Kantor Kepala Sekolah

Waktu: 08.00 WIB

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban informan
1.	Bagaimana sejarah SD BSS?	Awalnya SD BSS itu namanya bukan BSS tapi Dharma Wanita Brawijaya tahun 1986 SD Dharma Wanita Brawijaya, kemudian tahun 2009 waktu itu rektornya apa Pak Yogi itu melihat perkembangan sekolah di SD dan SMP waktu itu kan ada SD dan SMP itu kan di bawah naungan brawijaya di bawah naungan darmawanita nah nama darmawanita ini kan kayaknya kurang keren terus nanti akan diambil alih oleh pihak rektorat kemudian dharma wanitanya akan dihilangkan kemudian diganti namanya biar nilai jualnya lebih baik lagi akhirnya 2009 itu rumuskan dan diresmikan diganti namanya brawijaya smart school yakin itu dengan harapannya diganti dengan nama antara dharma wanita dengan brawijaya smart school kan sudah beda. Tujuannya juga agar masyarakat bisa lebih percaya lagi ke sekolah.
2.	Bagaimana visi misi di SD BSS?	yang menjadi latar belakang adanya visi misi dan tujuan dari SD bss sendiri : satu, kita kan sekolah lembaga butuh untuk visi misi untuk

		<p>mengarahkan sebuah lembaga biar mempunyai tujuan yang jelas dan terarah di situ dan melihat mengenai visi misi BSS ya Lihat kondisi masyarakat di lingkungan sekolah yang termasuk juga brackdown dari visi misi di brawijaya smart school Yang intinya disitu kan mencetak lembaga pendidikan yang punya karakter religi memiliki nasionalis dan wawasan global kita ngambilnya yang religi itu yang memang sangat diperlukan di masa sekarang ini</p>
3.	<p>Bagaimana kompetensi tenaga pendidik di SD BSS?</p>	<p>Secara keseluruhan sudah terpenuhi standar. Kompetensi pendidik juga tenaga pendidik kalau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan itu sudah S1 semuanya itu semuanya sudah baik dan sesuai dengan kualifikasi ada teman-teman yang tidak itu sekolah lagi</p>
4.	<p>Bagaimana kondisi siswa di SD BSS?</p>	<p>Kalau kondisi siswa secara keseluruhan yang banyak kan anak-anaknya dosen ya, dosen brawijaya juga uin dan hampir yang sekolah disini gak ada orang sekitar sini karena lingkungan sekolah bukan di daerah pertengahan rumah warga yang artinya anak-anaknya dari jauh-jauh rumahnya itu tadi latar belakang orang tuanya juga macam-macam ada yang jadi TNI Polri kemudian pengusaha dosen guru kondisi pada saat pembelajaran siswa kira-kira berjalan dengan lancar mungkin dari inovasi guru atau gimana yang menyebabkan kelancaran siswa dalam pembelajaran sekarang tentu bapak ibu guru harus punya kreatifitas inovasi-inovasi dalam pembelajaran apalagi sekarang harus berbasis IT kan, harus mengikuti perkembangan . jadi bapak ibu guru dibekali workshop, pengembangan pembelajaran berbasis IT termasuk</p>

		tidak online itu kan ya butuh inovasi-inovasi apa yang dipakai, dikasih tugas kan nggak seru ya hehe kurang bisa mengena pelaksanaan pembelajarannya akhirnya kita punya tim sendiri untuk mendukung sendiri dalam sarana dan prasarana dalam segi pembelajaran
5.	Bagaimana kondisi sarpras di SD BSS?	hampir lengkap di kelas itu semua kita sediakan perangkat komputer lengkap kemudian layar LCD sudah ada tinggal mengoperasikannya prasarana dan nanti itu kita akan upgrade kalau ada kita data kalau ada perangkat-perangkat yang kurang diperbarui
6.	Bagaimana perencanaan program smart qur'an di SD BSS?	Smart Alquran itu kita namakan itupun mulai tahun 2009 itu semenjak diganti dengan nama brawijaya smart school itu. Ada dulu itu pembelajaran qur'an gitu tok, itu hanya dua Minggu hanya satu kali kadang satu minggu dua kali terus kita ganti dengan sesuai dengan nama sekolahnya jadi biar agak keren apa yang kira-kira nama pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sekarang ini kami guru agama waktu itu akan memberi nama usulan-usulan. Terus yang kita sepakati namanya nama dengan sekarang itu smart Alquran yang di itu intinya Bagaimana anak-anak bisa belajar mempelajari cara membaca Alquran dengan baik dan benar yang awalnya dulu tidak belum pakai metode thoriqoty. Sebelum melakukan pengajaran, guru membuat RPP yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan

		pembelajaran sekolah terkhusus smart qur'an
7.	Bagaimana strategi dalam pelaksanaan program smart qu'an?	Metode thoriqoty, smart al-qur'an kita mengambil 1 metode namanya metode thoriqoty dan itu ada nanti dilihat sendiri ada jilid yang ada beberapa jilid 123456 kemudian ghorib, tajwid Alquran yang sampai sekarang semuanya ada. Yang di atas sendiri ghorib-ghorib plus Alquran dan tahfidz
8.	Apa tujuan adanya program smart qur'an?	kita memberikan pembekalan basic religi terutama dalam memberikan dasar-dasar anak dalam membaca Alquran. kalau nggak kan disini hampir 98% itu siswa-siswa SD BSS kan kita punya kitab suci Alquran anak-anak kan harus dibekali kalau nggak siapa lagi. termasuk Kamu jadi guru agama ikut langsung untuk bertanggung jawab lebih untuk bisa mengajarkan membaca Alquran walaupun di sekolah umum. Dan itu merupakan salah satu andalan kami program smart al-qur'an . keluar dari sini siswa SD BSS harus bisa membaca Alquran syukur-syukur sudah bisa yang hafal juz 30c jadi harapannya itu siswa-siswi anak muslim bisa membaca alquran dengan baik. Dulu itu pernah kita punya target untuk lulus hafalan itu tapi kita rubah karena ya karena targetnya kan perkelas jadi bukan target bagaimana siswa-siswi bisa membaca alquran dengan baik dan benar bukan itu yo wes itu pokok e hafal ternyata setelah lulus Coba kita tes suruh baca masih belum bisa wah gak bener ini. Jadi kita rubah itu kemudian yang apa itu baru di Setelah dia mampu untuk membaca al-quran dengan baik dan benar. Jadi kalau yang sudah kelas di kelasnya

		aktif Alquran itu berarti dia sudah mampu membaca alquran dengan baik dan benar
9.	Bagaimana konsep implementasi program smart qur'an di SD BSS?	al-qur'an ini karena harus dibaca Setiap hari oleh umat Islam, melatih anak-anak biar terus tertancap di dadanya dan terbiasa kan untuk melafalkan Alquran di sini kita rancang pembelajarannya setiap hari jadi setiap hari pagi sebelum memulai pembelajaran yang lain ada pembelajaran smart qur'an yang satu memberikan sentuhan-sentuhan rohani jiwa-jiwa qur'ani ke anak-anak itu agar memiliki lahir dalam qur'ani, kan dulu Enggak setiap hari jadi hanya satu minggu berapa kali walaupun waktunya 30 Menit tapi 30 Menit setiap hari kontinyu akan lebih Membekas ke anaknya
10.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam proses pelaksanaan program smart qur'an ?	itu kan anak-anak yang sesuai dengan kemampuannya yang kita bagi-bagi dalam pembelajaran yaitu sesuai dengan kemampuan anak dalam membaca Alquran nya tadi kelas jilid1berarti ya dia kemampuannya masih disitu. awalnya Kita dulu iki opo yo agar semuanya bagus kita awal-awal dulu itu kita tes semuanya mulai kelas 1 sampai kelas 6, Kemudian dilihat kemampuannya Dia membacanya itu jilid berapa ya nanti kita masukkan dijilid itu biar yang ngajar ya fokus baru nanti hasilnya akan baik. itu yang penentuan jilid kemudian nanti ada tes kenaikan itu kalau dulu ya sekarang mulai kemarin nyoba kita tekan Kan setiap semester harus ada kenaikan kalau nggak gitu lama kelamaan kalau kita sudah setiap hari

		nanti tiap semester ada kenaikan jilid sehingga tahu anaknya mampu apa enggak
11.	Apa hambatannya dalam berlangsungnya program smart qur'an ?	<p>Saya kira mungkin bapak ibu guru yang mengampu smart al-qur'an yang kurang mampu betul-betul cuman sudah Kita sesuaikan kemampuannya. ini kan di sekolah umum ya sekolah umum basic-nya bapak ibu guru tidak semuanya pinter ngaji sehingga harus bersabar dan bapak ibu guru pengampu smart qur'an yang belum itu tetap kita bina agar biasa Dan kita pun membagi gurunya sesuai dengan kemampuannya soalnya kami tidak berkeinginan untuk yang mengajar Alquran itu dari orang luar jadi kita manfaatkan bapak ibu guru semuanya ya biar belajar nggak bisa-bisa agar bisa, dulu pernah dari luar itukan minta dia terus guru-gurunya Kenapa jadi penonton, ya gapapa kita gunakan guru kita agar ibu guru belajar membaca al-qur'annya agar lebih baik lai dan ditularkan biar lebih manfaat walaupun toh ya belum bisa 100% belum bisa maksimal untuk menguasai maharah kalamnya itu loh cuman kita bina karena disetiap hari tertentu ada pembinaan. Lalu siswa itu kayaknya gaada mas karena sudah Kita sesuaikan dengan kemampuan anak-anaknya itu Iya saya lihat ada yang kasian tapi mau gimana lagi ada beberapa anak itu yang sampai beberapa tahun itu ya tetep dijilid itu saja sampai kita pernah diprotes itu. Itu mungkin kendala yang di siswa meskipun gak banyak.</p>

Transkrip Wawancara dengan Guru Program Smart Qur'an SD BSS

Fokus wawancara: Perencanaan, implemmentasi, dan implikasi pelaku program smart qur'an dalam peningkatan keterampilan membaca al-qur'an siswa di SD Brawijaya Smart School

Informan: Risye Sofia Laurina, S.Pd

Jabatan: Penanggung Jawab Program Smart Qur'an dan Wali kelas III A

Hari/tanggal: Rabu, 1 Juni 2022

Tempat: Ruang Kelas I A

Waktu: 11.30 WIB

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban informan
1.	Bagaimana konsep perencanaan program smart qur'an di SD BSS?	Konsep awal program smart qur'an sebenarnya itu Nanti insya Allah itu sampai metode minimal atau maksimal itu bisa anak-anak sampai juz kesekian misalkan pakai tahfidz, ada munaqosah cuman dulu berharap bisa sampai ke sana itu.
2.	Bagaimana strategi yang digunakan guna mencapai tujuan dari program smart qur'an di SD BSS?	Untuk mencapai tujuan itu kita 1minggu 1 kali itu ada kegiatan upgrade yang paling tidak ada tambahan ilmu ya kasarnya untuk itu untuk menambah ilmu wawasan kemudian kita juga belajar sendiri juga diberi waktu untuk belajar sendiri sebelum kita benar-benar terjun ke lapangan sendiri ke anak-anak, supaya tidak ada kesalahan ketika membaca gitu ya mas ya sebelum adanya siswa Guru ada persiapan terlebih dahulu Untuk menambah ilmu, waktu itu ada kegiatan workshop pelatihan metode thoriqoty kurang lebih 2 hari sebelum launching kegiatan program smart qur'an kurang lebih tahun 2014. Setelah itu guru membuat RPP

		yang sesuai panduan workshop. RPP tadi menjadi acuan kegiatan smart qur'an kedepannya. pokok sebelum itu kan di sini Pakai umi setelah itu berubah ke metode thoriqoty.
3.	Bagaimana konsep implementasi program smart qur'an di SD BSS?	Kebetulan waktu itu disini ada guru agama dari Blitar setelah Uminya disetop kan berfikir Gimana caranya kita tetap jalan dengan metode yang baru dan mungkin buat kita juga agak sulit ya karena mungkin terlampau berat karena di awal ini nggak pernah ada di Malang jadi hanya di blitar, Kemudian dari situ kebetulan ada metode yang baru yang kemudian dikenakan di sini jadi seperti awal mulanya sebetulnya
4.	Bagaimana langkah-langkah program smart qur'an di SD BSS?	Mengundang ahlinya langsung dari Blitar itu kemudian kita waktu itu juga pernah ujian kenaikan dengan tim penguji khusus dari sana ya itu memang kelihatannya nilainya lumayan berat ya selisihnya tipis sekali jadi mereka memang penguasaannya lebih daripada guru-guru Belajar seperti saya ya mungkin itu sehingga kita harus belajar dari situ ya Mas memang butuh waktu sampai kesana
5.	Apa hambatan dalam pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?	sebenarnya metode membacanya itu menurut saya itu belum pernah ada ketika saya belajar umi itu teasa lebih mudah untuk dipahami ketimbang ini apa ya lebih ke arah tajwid dan lafal pengucapan mungkin Kalau pengucapannya dengungnya salah ya terasa sulit bagi saya gitu loh, untuk orang awam apalagi kebiasaan di umi itu lebih

		mudah dibandingkan dengan yang sekarang
6.	Bagaimana solusi jika terdapat kendala ketika pelaksanaan program smart qur'an di SD BSS?	Tetap belajar dari beberapa teman yang sudah lancar atau di atas level saya itu atau tanya pada ahlinya
7.	Bagaimana hasil adanya program smart qur'an?	Kurang lebih 70% mencapai target cuman yang minusnya juga ada nggak bisa baca masih belum lancar juga ada sih kalau menurut saya kalau thoriqoty ini kan sudah terbilang sulit ya buat saya ketika saya share ke salah satu siswa di kota lain itu ternyata mereka malah kesulitan banget ketika tidak ada bahasa Indonesianya terbilang kita lihat anak di sini tuh mereka mampu membaca jadi di kota itu katanya kalau belajar itu kalau nggak ada Indonesia nggak bisa baca tulisannya di sini bisa diatasi oleh anak-anak sini gitu meskipun minus mungkin mereka kurang tetapi ketika dihadapkan dengan huruf bisa baca meskipun gak lancar gitu ya ada yang minus ada yang plus salah
8.	Evaluasi program smart qur'an?	kalau evaluasi itu harapan saya itu tetep guru-gurunya tetap harus rajin mengikuti kegiatan upgrade kemudian rajin untuk apa ya melatih paling nggak minimal itu rajin baca aja ya Mas, meskipun sudah pandai tapi nggak pernah dibuka latihan ya Mas kalau membacakan bukan sekedar baca itu biasanya itu kalau upgrade itu beberapa guru nggak bisa hadir itu harapan saya yang sering tidak masuk untuk mengikuti itu untuk lebih mendapatkan ilmu ya

		minimal itu-itu aja rumusnya supaya bisa membaca saya sering mendengar ikut kegiatan harus belajar bareng gitu
9.	Apa kekurangan dan kelebihan dari program smart qur'an?	kelebihannya itu merupakan ilmu yang baru terus mau kita harus mencoba dan belajar kalau kekurangan gitu ya memang agak sulit, otomatis nggak bisa ke situ ya terus belajar gitu kan Ini kalau kesalahan membaca kan harus mendengarkan dari membaca tapi kalau kesalahan rumus kan bisa dihapus ya kalau kesulitan yang besar itu kita harus rajin mendengarkan orang ahli tersebut membaca misalkan latihan itu juga harus mendengar Ketika saya mendengar itu pun Ketika saya menirukan langsung ternyata gak sama
10.	Saran dan rekomendasi kedepannya ?	apa ya menambah frekuensi kegiatan upgrade misalkan dari satu kali jadi berapa gitu Terus itu tiap tahun itu kalau bisa itu Ada workshop perbaruan atau tambahan pemantapan lah kasarnya itu dari sumbernya langsung atau mungkin mengundang dari tim-tim dari pusatnya

Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Brawijaya Smart School
Tema Pelajaran : Al-Qur'an
Bidang Studi : Smart Al-Qur'an
Materi Pokok : Memahami Ilmu Tajwid
Alokasi Waktu : 1 x 30 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat;

1. Mengungkapkan tentang ilmu tajwid, hukum nun mati dan tanwin (idzhar, idghom, iqlab, dan ikhfa').
2. Memahami tentang hukum mim mati.
3. Memahami tentang hukum lam ta'rif dan ra'.
4. Memahami tentang qolqolah, waqof, dan mad.

B. Media Pembelajaran, Bahan Ajar & Sumber Belajar

Media :

- Audio Visual
- Al-Qur'an
- Papan Tulis
- Alat tulis (buku, pensil, penghapus, dll).

Bahan Ajar

- Buku Paket

Sumber Belajar

- Al-Qur'an
- Terjemah
- Buku Tajwid
- Buku Thoriqoty

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN (10 menit)
Pengajar melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk dari sikap disiplin.
Pengajar mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pemahaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Pengajar menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan/manfaat) dengan mempelajari materi <i>Memahami Ilmu Tajwid</i> .

KEGIATAN INTI (15 menit)
Peserta didik terbiasa mendengarkan dan menyaksikan guru menyatakan dan menanyakan <i>tentang ilmu tajwid</i> .
Dengan bimbingan dan arahan guru, menanyakan dan mempertanyakan antara lain perbedaan antara cara menanyakan dan menyatakan <i>tentang hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'rif dan ra', qolqolah, waqof, dan mad</i> .
Peserta didik membandingkan ungkapan menyatakan dan menanyakan <i>tentang hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'rif dan ra', qolqolah, waqof, dan mad apabila bertemu dengan huruf hijaiyah</i> .
Peserta didik mempraktikkan bagaimana cara menyatakan <i>tentang ilmu tajwid, hukum nun mati dan tanwin (idzhar, idghom, iqlab, dan ikhfa')</i> .

PENUTUP (5 menit)
Pengajar memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah dipelajari.
Pengajar menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdo'a.

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap : bersifat observatif
2. Pengetahuan : berupa tes yang akan diberikan oleh pengajar
3. Keterampilan : berupa penilaian untuk praktik

Lampiran 7: Data pengajar program smart qur'an

GURU PENGAJAR SMART QUR'AN DAN RUANG KELAS MENGAJI

NO	NAMA GURU PENGUJI	JILID	RUANG KELAS
1	Dra. Emi Hamidah	1	1A
2	Nabylla Khulwah, S.Pd	1	1B
3	Rizki Fitriatul Habibi, S.Pd	2	1C
4	Drs. Suyitna	2	1D
5	E.E. Wahyuningsih, S.Pd	2	2A
6	Yeni Kartika Dewi, S.Pd	2	2B
7	Risye Sofia Laurina, S.Si	2	2C
8	Diah Ayu Kumala Dewi, S.Pd	2	2D
9	Laras Puriastiti, S.Pd	3	3A
10	Sri Dewi Purboretno, S.Pd	3	3B
11	Hanan, S.Pd	3	3C
12	Dian Putri Intyas, S.Pd	3	3D
13	Iswahyuniwati, S.Pd	3	4A
14	Anita Nur Rahma, S.Pd	3	4B
15	Sukma Jati Raras, S.Pd	4	4C
16	Ilviatun Navisah, M.Pd.I	4	4D
17	Agus Budi Utomo, S.Pd	4	5A
18	Evy Silfiatin, S.Pd	4	5B
19	Ady Putra Dian Jai, S.Pd	4	5C
20	Fenti Handayani, S.Ag	5	5D
21	Arya Bayu Pamungkas, S.Pd.I	5	6A
22	Suwarno, S.S, M.Pd	5	6B
23	Zahrul Amin, S.Pd	6	6C
24	Hari Budi Setyawan, M.Pd.I	GHORIB	MASJID
25	Moh. Khoirul Mawahib, S.Ag	TAFIDZ/QURAN	6D
26	Fam Yudha harvest Tambunan, S.Th	SMART BIBLE	Mengajarnya sejak Februari di LOBI lt 2
27	Ni Nyoman Ayu Shri Smertini Adhi, S.S, S.Pd	SMART KITAB	Mengajarnya sejak Februari di LOBI lt 2

Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian





BIODATA MAHASISWA



Nama : Ah.sa'roni

NIM : 18140045

Tempat Tanggal Lahir : Pati, 20 Juli 2000

Fak./ Jur./ Prog. Studi : FITK/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : Ds. Tajunngsari Rt 05 Rw 06 Kec.
Tlogowungu Kab. Pati Prov. Jawa Tengah

No Tlp Rumah/ HP : 081357359049

Alamat Email : Syaroniahmad736@gmail.com

Malang, 21 November 2022

Ah.sa'roni
NIM.18140045